

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA
BUMI JAYA ANAK TUHA LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**YENI MITA RAHMAWATI
NPM. 1901011171**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA
BUMI JAYA ANAK TUHA LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**YENI MITA RAHMAWATI
NPM. 1901011171**

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : YENI MITA RAHMAWATI
NPM : 1901011171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP EMOSIONAL
PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK
TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP EMOSIONAL
PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK
TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Nama : YENI MITA RAHMAWATI
NPM : 1901011171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3796/M.28.1/P/PP.007/06/2023

Skripsi dengan judul: DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA ANAK TUHA LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Yeni Mita Rahmawati NPM: 1901011171 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu / 21 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag,MA

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Indah Eftanastarini, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA ANAK TUHA LAMPUNG TENGAH

Oleh:
YENI MITA RAHMAWATI
NPM. 1901011171

Gadget (HP) sekarang merupakan suatu alat yang sangat diminati dari setiap kalangan, terutama pra remaja. *Gadget* (HP) sudah dibekali banyak sekali fitur canggih, aplikasi-aplikasi game, sosial media, atau untuk menyimpan dokumen atau data apapun yang diinginkan. *Gadget* (HP) harus digunakan untuk tujuan yang baik agar emosional pra remaja bisa terus tumbuh dan berkembang, sedangkan emosional yang akan diteliti berkaitan dengan kecerdasan emosional intrapersonal, yaitu kecerdasan yang ada dalam diri sendiri. Mengenali, memahami, dan mengendalikan terhadap aspek-aspek internal individu meliputi perasaan, spiritual, motivasi, refleksi diri, identitas diri, dan sebagainya. Kecerdasan ini merupakan jenis kecerdasan yang paling individual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Dampak Penggunaan *Gadget* (HP) Terhadap Emosional Pra Remaja Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* (HP) terhadap emosional pra remaja di desa bumi jaya kecamatan anak tuha kabupaten lampung tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, sedangkan jenis angket yang penulis buat ialah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan.

Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Penggunaan *Gadget* (HP) Terhadap Emosional Pra Remaja Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pra remaja di dusun I Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 30 pra remaja. Selanjutnya, hasil koefisiensi korelasi *product moment* dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana r_{hitung} 0,801 dan r_{tabel} 0,361 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat *Sig. 2 tailed*, jika nilai *Sig. 2 tailed* $< 0,05$ maka dapat diketahui bahwa $0,000 > 0,05$. Berdasarkan tabel interpretasi, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,801 berada antara 0,800 - 0,1000, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Diketahui bahwa variabel penggunaan *gadget* (HP) terhadap variabel emosional pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat interpretasi sangat tinggi.

Kata Kunci: *Gadget* (HP), Kecerdasan Emosional

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Mita Rahmawati
NPM : 1901011171
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2023
Yang menyatakan,



Yeni Mita Rahmawati
NPM. 1901011171

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣

Artinya: ”Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”¹

(Q.S Al-Baqarah: 153)

¹ Q.S Al-Baqarah (1) : 153

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Bapak Rohmat dan Ibu Sukatmi yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Adik tersayang Jafar Shodiq dan Nazwa Khumairoh, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Keluarga Besar UKM IMPOR yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Sahabatku Asna Rohana, Putri Anastasya Adisti, Intan Suharyani, dan Andini Kumalasari yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Kecerdasan Emosional Pra Remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini.
6. Ngatiman, selaku Kepala Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 16 Juni 2023
Penulis,



Yeni Mita Rahmawati
NPM. 1901011171

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Emosional Pra Remaja	10
1. Pengertian Pra Remaja	10
2. Pengertian Kecerdasan Emosional Pra Remaja.....	13
3. Perkembangan Kecerdasan Emosional Pra Remaja.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Pra Remaja	19

B.	Penggunaan <i>Gadget</i> (HP).....	22
1.	Pengertian Penggunaan <i>Gadget</i> (HP).....	22
2.	Penggunaan <i>Gadget</i> (HP) pada Pra Remaja.....	23
3.	Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> (HP)	24
4.	Dampak <i>Gadget</i> (HP) pada Pra Remaja.....	26
C.	Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> (HP) terhadap Kecerdasan Emosional Pra Remaja	28
D.	Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Rancangan Penelitian	31
B.	Definisi Operasional Variabel	32
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D.	Teknik Pengumpulan Data	35
E.	Instrumen Penelitian.....	37
F.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian.....	43
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a.	Sejarah Singkat Desa Bumi Jaya.....	43
b.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Bumi Jaya.....	46
c.	Visi dan Misi Desa Bumi Jaya	47
d.	Data-Data Desa Bumi Jaya.....	48
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
a.	Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> (HP)	52
b.	Kecerdasan Emosional Pra Remaja.....	54
3.	Pengujian Instrumen.....	60
4.	Pengujian Hipotesis.....	63
B.	Pembahasan	66

BAB IV PENETUPAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tabel Skala Likert Teknik Persekoran	36
2.	Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	39
3.	Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	39
4.	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	42
5.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bumi Jaya	46
6.	Data Wilayah Administrasi	46
7.	Pendidikan Dalam KK.....	49
8.	Pendidikan sedang ditempuh	50
9.	Data Pekerjaan.....	50
10.	Data Agama	51
11.	Data Jenis Kelamin.....	51
12.	Umur (Rentang).....	51
13.	Daftar Skor Jawaban Angket Penggunaan <i>Gadget</i> (HP).....	53
14.	Distribusi Frekuensi Angket Tentang Penggunaan <i>Gadget</i> (HP).....	54
15.	Daftar Skor Jawaban Angket Emosional Pra Remaja (Emosional Diri Sendiri).....	55
16.	Daftar Skor Jawaban Angket Emosional Pra Remaja (Penyebab Emosi Diri Sendiri).....	55
17.	Daftar Skor Jawaban Angket Emosional Pra Remaja (Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri).....	57
18.	Daftar Skor Jawaban Angket Emosional Pra Remaja (Mengendalikan Emosi Diri Sendiri).....	58
19.	Distribusi Frekuensi Angket Tentang Emosional Pra Remaja	59
20.	Interpretasi Hasil Uji Validitas Penggunaan Gadget (Hp) Perhitungan Menggunakan <i>Product Moment</i>	61
21.	Interpretasi Hasil Uji Validitas Emosional Pra Remaja Perhitungan Menggunakan <i>Product Moment</i>	61
22.	Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan <i>Gadget</i> (HP)	63

23. Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional Pra Remaja	63
24. Uji Hipotesis	64
25. Distribusi Nilai <i>r Product Moment Signifikan</i> 5% dan 1%	64
26. Hasil Validitas Korelasi Variabel X	96
27. Hasil Validitas Korelasi Variabel Y (1-10)	97
28. Hasil Validitas Korelasi Variabel Y (11-20)	10
29. Hasil Validitas Korelasi Variabel Y (21-30)	103
30. Hasil Validitas Korelasi Variabel Y (31-40)	106
31. Hasil Validitas Korelasi Variabel Y (41-50)	109

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Balai Desa Bumi Jaya.....	43
2.	Peta Desa Bumi Jaya	48
3.	Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di Rumahnya	112
4.	Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di TPQ.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Izin Prasarvay	73
2.	Balasan Izin Prasarvay	74
3.	Surat Bimbingan Skripsi.....	75
4.	Surat Tugas	76
5.	Izin Research	77
6.	Balasan Izin Research.....	78
7.	Surat Bebas Pustaka (Prodi)	79
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	80
9.	Otline	81
10.	Alat Pengumpulan Data (APD)	84
11.	Hasil Cek Turnitin	90
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	92
13.	Analisis Data.....	96
14.	Dokumentasi.....	112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan kemampuan dasar yang dimiliki sejak lahir, hanya saja setiap manusia berbeda dalam mengembangkannya. Kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh Salovey dari Havard University dan Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan jenis-jenis kualitas emosi yang dianggap penting untuk mencapai keberhasilan.¹

Anak pra remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang baik adalah anak yang mampu mengelola emosinya dengan bijak. Ia mampu menyelesaikan permasalahannya dengan baik, berhati-hati dalam membuat keputusan, serta mampu mengontrol emosinya untuk diarahkan pada aktivitas yang positif. Tentu saja keterampilan seperti ini tidak dapat diperoleh secara tiba-tiba. Membutuhkan waktu yang tidak singkat agar seorang anak memiliki kecerdasan emosi yang baik.

Hal ini juga dikemukakan oleh Goleman, ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.² Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan fisik dan kesehatan individu, mencakup di dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir,

¹ Anisatul Masruroh, "Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2014): 64.

² Basri Basri, "Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar pada mahasiswa," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 1, no. 2 (2018): 92.

dan motivasi. sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan stimulus, lingkungan dan situasi khususnya yang melatarbelakangi proses kecerdasan emosi. Anak yang memiliki kesehatan kurang baik dan mudah lelah cenderung menunjukkan reaksi emosional yang berlebihan. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menerapkan disiplin yang terlalu ketat cenderung lebih emosional. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak dimana anak yang dimanja, diabaikan atau dikontrol dengan ketat (*overprotective*) dalam keluarga cenderung menunjukkan reaksi emosional yang negatif.

Gadget menurut kamus berarti perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus”.³ *Gadget* merupakan alat komunikasi (perangkat elektronik) yang memiliki banyak fungsi dan seiring perkembangan teknologi *gadget* mengalami perkembangan dengan adanya fitur-fitur menarik yang mampu membuat hidup manusia menjadi lebih mudah.

Gadget tidak hanya beredar dikalangan usia dewasa, tetapi juga beredar dikalangan pra remaja. Saat ini tidak aneh lagi apabila anak kecil berusia balita bahkan pra remaja di zaman sekarang sudah menggunakan gadget. Gadget yang merupakan wujud nyata dari teknologi baru yang berisi aneka aplikasi dan program yang menyenangkan seolah-olah telah menjadi sahabat bagi anak, bahkan bisa menyihir anak-anak untuk duduk manis berjam-jam dengan bermain gadget.

Dalam hal ini penggunaan *gadget* (HP) secara konstan akan mempengaruhi perilaku dan perkembangan kecerdasan emosional pra remaja

³ Putri Hana Pebriana, *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Riau : PGSD FIP universitas Pahlawan Ruanku Tambusai), No. 01 Vol. 1 2017, 3.

dalam kesehariannya. Bagi anak pra remaja yang sering menggunakan gadget ia akan merasa sangat bergantung dan bahkan menjadi kegiatan yang wajib dilakukan dalam kegiatan sehari-harinya. Sebab banyak anak pra remaja yang lebih sering bermain gadget dari pada harus belajar atau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.⁴

Berdasarkan hasil pra survei di desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah diketahui bahwa tidak semua anak pra remaja memiliki kecerdasan emosional yang baik misalnya, pada saat penggunaan *gadget* berlangsung anak pra remaja lebih bersifat acuh tak acuh dan bersikap tidak sopan santun terhadap orang disekitarnya, sering mengakses sosial media digadget ketika berkumpul dengan teman-temannya. Akibatnya, anak-anak sibuk dengan gadget masing-masing dan tidak menghiraukan teman disampingnya. Kasus lain yang ditemukan adalah anak mengalami perubahan perilaku meningkatnya sikap individualisme. Hal ini menjadikan anak mengabaikan teman yang meminta bantuan pertolongannya, padahal anak yang sedang kesusahan tersebut sedang membutuhkan pertolongan.

Hasil wawancara awal kepada anak pra remaja juga menunjukkan hasil bahwa penggunaan gadget secara terus-menerus mengakibatkan anak kurang beristirahat, anak lebih malas, membahayakan kesehatan mata akibat radiasinya, anak lebih suka menyendiri dengan gadgetnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa terdapat banyak sekali anak yang kecanduan teknologi. Terdapat beberapa orang menggunakan teknologi untuk

⁴ Titis Novia Lestari dan Pambudi Rahardjo, "Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada mahasiswa universitas muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi," *Psycho Idea* 11, no. 2 (2013): 4.

menggali ilmu pengetahuan tetapi ada pula orang yang menggunakan teknologi hanya untuk bermain game dan mengisi waktu luang saja.

Dengan demikian, penggunaan gadget pada anak pra-remaja harus dalam jangka waktu tertentu dengan pengawasan yang baik oleh orang tua. Jika tidak dilakukan penelitian di desa ini maka secara terus-menerus penggunaan gadget mengakibatkan anak kurang beristirahat, anak lebih malas, membahayakan kesehatan mata akibat radiasinya, dan anak lebih suka menyendiri dengan gadgetnya. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Kecerdasan Emosional Pra Remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Durasi waktu menggunakan *gadget* setiap hari di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.
2. Dampak penggunaan *gadget* di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan gadget dapat diukur dengan durasi waktu menggunakan *gadget* dalam sehari.

2. Emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional yang terfokus kepada kecerdasan intranspersonal.
3. Pra remaja yang dimaksud adalah usia 11-12 tahun di Dusun 1 Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: adakah dampak penggunaan *gadget* terhadap kecerdasan emosional pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui ada tidaknya dampak penggunaan teknologi *gadget* terhadap kecerdasan emosional pra remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi orang tua

Terjalin interaksi dan komunikasi ketika orang tua mengenalkan dan membimbing anak tentang tata cara penggunaan *gadget* dengan baik dan benar.

b. Bagi Anak

Dapat melatih keseimbangan otak kiri dan otak kanan anak, sehingga pikiran mereka pun lebih terasah, terlebih lagi jika anak dapat berkarya melalui *gadget* tersebut.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pengarahan atau cara penanganan yang sesuai agar para siswanya mau membatasi kebiasaan dirinya dalam bermain *gadget*, dapat juga digunakan dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan mudah sehingga cepat terselesaikan.

d. Penelitian Selanjutnya

Memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dan menambah wawasan dalam melaksanakan fungsi peneliti. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan tema dampak penggunaan *gadget* pada anak.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan

skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.³

Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Nela Mariza Oktiana Pristiwati, dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di SDN Debong Lor Kota Tegal”, Penelitian ini menunjukkan bahwa taraf kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran seni tari di SD Negeri Debong Lor Kota Tegal dikategorikan sedang. Dikatakan sedang, karena kecerdasan emosional siswa berada di kategori interval dan mean yang sedang.⁴ Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan kuantitatif, dan pada variabel (x) yang digunakan yaitu kecerdasan emosional, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel (y). Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pada seni tari sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peran keluarga, selain itu yang menjadi objeknya adalah seluruh siswa yang mengikuti seni tari di SD Negeri Debong Lor Kota Tegal, sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah Pra Remaja di Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

³ Zuhairi, Yudiyanto, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2023), 39.

⁴ Nela Mariza Oktiana Pristiwati, “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di SDN Debong Lor Kota Tegal*” (skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 166-167.

2. Umi Farida, dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Keagamaan pada Remaja di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali”. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional pada remaja di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali tahun 2017. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil korelasi Pearson Product Moment diperoleh r hitung sebesar 0,379 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada $N=36$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,329. Karena r hitung (0,379) $>$ r tabel (0,329) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵ Adapun relevansi persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan kuantitatif, dan pada variabel (x) yang digunakan yaitu kecerdasan emosional, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel (y). Kemudian, perbedaannya terletak pada fokus penelitian tersebut adalah hubungan perilaku keagamaan remaja, sedangkan peneliti berfokus pada peran keluarga, dengan objek penelitiannya yaitu Remaja di desa Kemas kecamatan Sawit kabupaten Boyolali, sedangkan penelitian ini objeknya adalah Pra Remaja di Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.
3. Atifah Ridhawati, dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional

⁵ Umi Farida, “*Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Keagamaan pada Remaja di desa Kemas kecamatan Sawit kabupaten Boyolali*” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), 72.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap. Hal ini disebabkan karena variabel kecerdasan emosional (x) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, ($21.220 > 1,679$), atau $\text{sig} < (0.000 < 0.05)$, berarti variabel kecerdasan emosional (x) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (y) PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap, dengan demikian hipotesis diterima.⁶ Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel (x) yang digunakan yaitu kecerdasan emosional, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel (y). kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut berfokus pada kinerja karyawan sedangkan peneliti berfokus pada peran keluarga, selain itu yang menjadi objeknya adalah karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) cabang Sidrap, sedangkan penelitian ini objeknya adalah Pra Remaja di Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

⁶ Athifah Ridhawati, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap*" (skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 69.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Emosional Pra Remaja

1. Pengertian Pra Remaja

Masa pra remaja merupakan suatu masa perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 10-12 tahun.¹ Pada masa pra remaja, banyak terjadi perubahan baik biologis atau psikologis maupun sosial. Menginjak usia pra remaja yakni 10-12 tahun, umumnya anak akan mengalami transisi menuju kedewasaan yang berdampak pada kemampuan sosial, fisik, dan juga kognitifnya.

Para ahli Psikologi Perkembangan menggunakan teori-teori perkembangan yang dirumuskan para ahli yang sudah kita bahas sedikit sebelumnya dan juga para ahli yang lain. Namun, para ahli psikologi perkembangan juga mengembangkan pembagian masa perkembangan manusia menjadi beberapa tahap berdasarkan usia. Dalam teori perkembangan manusia, faktor waktu merupakan salah satu faktor perkembangan selain kognisi, intrapersonal, faktor interpersonal, dan fisik. Para ahli psikologi perkembangan cenderung menelaah perkembangan yang terjadi dalam usia tertentu sehingga usia menjadi patokan mereka.² Hurlock menyusun tahap perkembangan manusia sebagai berikut:

¹ Melia Yulanda, Ni Ketut Suarni, dan Gede Nugraha Sudarsana, "Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Inovatif Pada Masa Pra Remaja," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* 6, no. 1 (2021): 62.

² Berk, Santrock, "khusus perkembangan anak dari masa pranatal hingga remaja", *Papalia dkk*, 2009 : 35

- a. Prenatal (sebelum lahir) atau pralahir (konsepsi-9 bulan di rahim).
- b. Masa Natal terdiri dari masa neonatus (bayi merah; lahir-14 hari) terdiri dari neonatus (bayi merah) hingga infancy (bayi kecil; 2 minggu-2 tahun).
- c. Masa anak (2-10/11 tahun) dengan masa khas sekitar usia 3 tahun yaitu Strum und Drang, saat anak menanyakan segala hal.
- d. Masa remaja (11/12-20/21 tahun) yang merupakan transisi masa anak ke dewasa. Masa ini terdiri dari 3 tahapan yaitu Praremaja (11/12-13/14 tahun) yaitu fase negatif/sukar, remaja awal (13/14-17 tahun) di mana terjadi perubahan fisik dan ketidakseimbangan emosional, dan remaja lanjut (17-20/21 tahun) saat menjadi ingin, idealis dan memiliki energi besar.
- e. Dewasa yang terbagi menjadi tiga masa yaitu dewasa awal (21 – 40 tahun) yaitu penyesuaian terhadap pola-pola hidup baru, dewasa menengah (40 – 60 tahun) yang merupakan masa transisi.
- f. Usia lanjut (60 tahun lebih).

Perkembangan tersebut membuat anak terlihat lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah dan mulai menata perilaku sosialnya. Hal ini terjadi karena pada dasarnya anak memiliki keterampilan. Orang tua tentunya kita harus mengetahui perkembangan anak, terlebih ketika menginjak usia pra remaja. Oleh karena itu, sebagai orang tua anda juga perlu mengenali tahap perkembangan pada anak saat menginjak usia pra remaja, seperti: mengenali

teman yang baik, menenali kadar pertemanan, menyadari ada *peer pressure*.³

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua perlu mengenali tahap perkembangan pada anak saat menginjak usia pra remaja, yaitu:

- a. Mengenali Teman yang Baik, ketika anak menginjak usia 10 tahun biasanya ia akan memilih teman untuk bermain. Hal ini wajar saja, namun sebagai orang tua anda harus ditekankan kepada anak untuk bersikap baik kepada semua orang, tidak berhak memandang rendah orang lain.
- b. Mengenali Kadar Pertemanan, menginjak usia 10 tahun, keterampilan sosial anak akan bertambah tajam sehingga ia mulai mengetahui lingkaran dan kadar pertemanan. Ia mulai memahami dan merasakan persahabatan, teman biasa dan sekedar kenalan. Oleh karena itu, jika tidak dibekali dengan kemahiran bertoleransi dengan keinginannya dalam berteman, maka ia bisa menjadi pencemburu dan sulit diterima lingkungan.
- c. Menyadari Ada *Peer Pressure*, saat memasuki usia pra remaja, anak sudah mulai mengenal *superioritas* dan *inferioritas* seseorang dalam kelompok pertemanan. Keterampilannya ini akan mendukung kemampuan sosial anak agar dapat berperilaku secara normatif di lingkungannya, mengingat tekanan sosial dapat membuat seseorang tak

³ Endang Surtiyoni dkk., "Peningkatan Pemahaman Tugas Perkembangan Masa Pra Pubertas melalui Layanan Informasi terhadap Siswa SDN 02 Suka Agung," *Journal on Teacher Education* 4, no. 3 (2023): 589.

berlaku sembarang. Namun, sisi buruknya adalah kondisi ini dapat melahirkan peer pressure (tekanan kelompok sebaya), juga beresiko menyebabkan bullying (intimidasi).

2. Pengertian Kecerdasan Emosional Pra Remaja

Kecerdasan dianugerahkan kepada setiap manusia. Kecerdasan merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir, hanya saja setiap manusia berbeda dalam mengembangkannya. Menurut Daniel Goleman Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁴

Berbeda dengan pendapat Saptoto bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk dapat berbagi rasa, dan saling menerima cara berpikir sehingga dapat bersikap bijaksana agar dapat tercipta hubungan yang baik dengan merujuk orang lain.⁵ Hal ini senada dengan pendapat Shapiro mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai himpunan suatu fungsi jiwa yang melibatkan kemampuan mengamati intensitas emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Kedua pendapat ini menitikberatkan bagaimana kita berhubungan baik dan peka terhadap perasaan orang lain. Sedangkan menurut Daud kecerdasan emosional merupakan karakteristik seseorang dimana akan berfungsi sebagai penggerak yang dapat

⁴ Masruroh, "Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam," 67–68.

⁵ Triana Fitriastuti, "Pengaruh kecerdasan emosional, komitmen organisasional dan organizational citizenship behavior terhadap kinerja karyawan," *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 4, no. 2 (2013): 195.

menimbulkan aspek-aspek energi, kekuatan, daya tahan, dan stamina, sehingga kecerdasan emosional ini perlu ditingkatkan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam mengendalikan perasaan atau emosi dengan memusatkan perhatiannya agar dapat membina hubungan baik dengan saling memahami, dan mengatasinya dengan cara yang positif. Biasanya orang dengan kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, berempati dengan orang lain, dapat mengatasi kesulitan, dan meredakan sebuah konflik. Namun, peneliti memfokuskan teori emosional kepada kecerdasan intrapersonal.

Menurut Gardner Kecerdasan intrapersonal, yaitu kecerdasan yang ada dalam diri sendiri. Mengenali, memahami, dan mengendalikan terhadap aspek-aspek internal individu meliputi perasaan, spiritual, motivasi, refleksi diri, identitas diri, dan sebagainya. Kecerdasan ini merupakan jenis kecerdasan yang paling individual. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang menunjukkan kemampuan anak dalam memahami diri sendiri. Mereka mempunyai kepekaan yang tinggi dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan mereka juga mampu menyadari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dirinya sendiri baik secara fisik maupun psikologis.⁷ Kemampuan ini kadang disebut dengan pengetahuan diri. Ia melibatkan identitas, kesadaran diri dan

⁶ Sri Langgeng Ratnasari, Supardi Supardi, dan Herni Widiyah Nasrul, "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan," *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 2 (2020): 195.

⁷ Safaria, *Interpersonal intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), 23

proses berpikir, terkadang melibatkan objectivitas dan kemampuan untuk berdiam diri sejenak dan melihat berbagai sudut pandang yang berbeda.

3. Perkembangan Kecerdasan Emosional Pra Remaja

Goleman menyebutkan ada lima komponen dalam kecerdasan emosional, yaitu:⁸

- a. Mengenal emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenal emosi orang lain atau empati
- e. Membina hubungan.

Hal yang sama juga dikemukakan Yusuf ada lima komponen dalam kecerdasan emosional sebagai berikut:⁹

- a. Kesadaran Diri
- b. Mengelola Emosi
- c. Memanfaatkan emosi secara produktif
- d. Empati
- e. Membina hubungan

Sedikit berbeda dengan pendapat di atas, Tridhonanto menjelaskan perkembangan kecerdasan emosional, yaitu:¹⁰

- a. Kecakapan pribadi
- b. Kecakapan sosial

⁸ Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 13, no. 2 (2013): 395.

⁹ Rani Setyaningrum, Hamidah Nayati Utami, dan Ika Ruhana, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja," *Jurnal Administrasi Bisnis* 36, no. 1 (2016): 213.

¹⁰ Masruroh, "Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam," 69.

c. Keterampilan sosial

Untuk mengetahui secara mendalam tentang kecerdasan intrapersonal ada tiga aspek utama yang bisa dijadikan patokan. Tiga aspek utama itu antara lain:

- a. Mengenali diri anda
- b. Mengetahui apa yang diinginkan
- c. Mengetahui yang penting¹¹

Setelah tiga aspek ini dipenuhi maka mudah menjadikan seseorang cerdas dalam intrapersonal. Berikut ini ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan intrapersonal, yaitu:

- a. Memperlihatkan sikap independen kemampuan kuat
- b. Bekerja atau belajar dengan baik seorang diri
- c. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
- d. Banyak belajar dari kesalahan masa lalu
- e. Berpikir fokus dan terarah pada pencapaian tujuan
- f. Banyak terlibat dalam hobi atau proyek yang dikerjakan sendiri¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada lima perkembangan kecerdasan emosional, yaitu:

- a. Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri yaitu kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan mencermati perasaan merupakan suatu kepekaan yang tinggi akan dirinya sehingga

¹¹ Harry Alder, *Boost Your Intelligence: Pacu EQ dan IQ Anda*, Terj. Christina Priyaningsih, (Jakarta: Erlangga, 2001), 79

¹² Susanti, dkk, *Mencetak Anak Juara....*, 23

ia dapat menggunakan kepekaan tersebut untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan.

b. Mengelola Emosi

Mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas, hal ini dapat terjadi jika memiliki kecakapan dalam mengenali emosi.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Memotivasi diri sendiri yaitu menata emosi untuk menggerakkan dan menuntun dalam mencapai tujuan, membantu mengambil inisiatif serta bertahan dalam menghadapi kegagalan.

d. Mengenali Emosi Orang Lain atau Empati

Mengenali emosi orang lain atau empati yaitu kemampuan untuk merasakan apa yang orang lain rasakan, mampu memahami sudut pandang orang lain, membangun hubungan dengan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat.

e. Membina Hubungan

Membina hubungan yaitu kemampuan mengendalikan dan mengelola emosi diri dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, mampu memahami serta bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Namun, peneliti memfokuskan teori emosional kepada kecerdasan intrapersonal. Menurut pendapat Rejeki (2014), yang mengungkapkan bahwa dengan kecerdasan interpersonal seseorang mampu mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku setiap orang, sehingga dapat membangun hubungan yang baik antar rekan, mampu berkomunikasi dengan baik terhadap pimpinan atau teman kerja, serta dapat berkerjasama dalam satu kelompok kerja (teamwork). Maka dari itu, hasil uraian mengenai kecerdasan intrapersonal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu:

- a. Emosi Diri Sendiri
- b. Penyebab Emosi Diri Sendiri
- c. Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri
- d. Mengendalikan Emosi Diri Sendiri
- e. Menggunakan Emosi Diri Sendiri

Maka dapat diartikan, kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang bersumber dari dalam diri individu. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri sendiri berupa kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri individu. Orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung lebih pemikir yang tercermin dari apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Pra Remaja

Menurut Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:¹³

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu itu sendiri berasal dari dua sumber yaitu jasmani dan psikologis. Keadaan jasmani diukur dari kesehatan individu itu sendiri, jika kesehatan baik, maka kecerdasan emosional juga akan baik, dan sebaliknya. Sementara segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bukan berasal dari diri individu yaitu stimulus dan lingkungan. Jika terjadi kejenuhan stimulus maka akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kecerdasan emosional tanpa distorsi. Sedangkan lingkungan atau situasi juga akan mempengaruhi khususnya pada proses yang melatar belakangi kecerdasan emosional.

Hal ini juga dikemukakan oleh Goleman, ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:¹⁴

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seorang individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosi seseorang.

¹³ Basri Basri, "Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar pada mahasiswa," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 1, no. 2 (2018): 91.

¹⁴ Basri, 92.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk mengubah sikap. Pengaruh luar dapat bersifat individu maupun kelompok.

Adapun menurut Agustian, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:¹⁵

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal membantu individu agar bisa mengelola, mengontrol, mengendalikan, dan mengkoordinasikan emosi individu dengan efektif.

b. Faktor Pelatihan Emosi

Kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus akan menciptakan kebiasaan, kemudian menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai.

c. Faktor Lingkungan Keluarga

keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosional dapat dibentuk ketika masih bayi melalui ekspresi yang diperlihatkan. Segala peristiwa yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat dan menetap dalam ingatannya sampai ia dewasa. Kehidupan emosional yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak dikemudian hari.

¹⁵ Lisda Rahmasari, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan" 3, no. 1 (2012): 197.

d. Faktor Lingkungan Non Keluarga

Lingkungan non keluarga, yaitu lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosional ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Dalam lingkungan pendidikan, biasanya ditunjukkan pada saat tema pembelajaran yang berkaitan dengan bermain peran, anak akan menjadi pribadi diluar dirinya dengan emosi sesuai perannya. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat dapat dilihat dari cara anak berkumpul dengan orang-orang sekitarnya maupun teman bermainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan fisik dan kesehatan individu, mencakup di dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, dan motivasi. sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan stimulus, lingkungan dan situasi khususnya yang melatarbelakangi proses kecerdasan emosi. Anak yang memiliki kesehatan kurang baik dan mudah lelah cenderung menunjukkan reaksi emosional yang berlebihan. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menerapkan disiplin yang terlalu ketat cenderung lebih emosional. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak dimana anak yang dimanja, diabaikan atau dikontrol dengan ketat (*overprotective*) dalam keluarga cenderung menunjukkan reaksi emosional yang negatif.

B. Penggunaan *Gadget* (HP)

1. Pengertian Penggunaan *Gadget* (HP)

Kata penggunaan berasal dari kata guna mendapat imbuhan peng dan akhiran-an yang berarti menggunakan (alat/perkakas), mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan tidak boleh menggunakan kekerasan.¹⁶

Gadget adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. *Gadget* adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap suatu yang baru. *Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: komputer, handphone, *game* dan lainnya.¹⁷

Gadget, dilihat melalui model komunikasi Laswell merupakan media dalam menyampaikan pesan antara komunikator dan komunikan. Berdasarkan pengertian ini, *gadget* adalah media komunikasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam

¹⁶ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama:2008), hal. 1045

¹⁷ Puji Asmaul Husna, *Pengaruh Penggunaan Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, *Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Volume 17, Nomor 2, November 2017, hal 318 .

proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya.

Jadi, *gadget* merupakan alat komunikasi (perangkat elektronik) yang memiliki banyak fungsi dan seiring perkembangan teknologi *gadget* mengalami perkembangan dengan adanya fitur-fitur menarik yang mampu membuat hidup manusia menjadi lebih mudah. *Gadget* adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget*. Sedangkan, penggunaan *gadget* adalah kekuatan yang timbul dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media gadget sesuai dengan kebutuhannya dalam memenuhi dan menunjang aktivitasnya sehari-hari agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas.

2. Penggunaan *Gadget* (HP) pada Pra Remaja

Semakin berkembangnya zaman tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung semakin pesat dan penggunaannya telah menjangkau ke berbagai lapisan kehidupan masyarakat dari segala bidang, usia dan tingkat pendidikan. Gadget tidak hanya beredar dikalangan usia dewasa, tetapi juga beredar dikalangan pra remaja. Seiring perkembangan zaman, masyarakat modern termasuk pra remaja, memang tidak bisa dilepaskan dari keberadaan gadget yang semakin beredar luas.

Sehingga saat ini tidak aneh lagi apabila anak kecil berusia balita bahkan pra remaja di zaman sekarang sudah menggunakan gadget. Gadget yang merupakan wujud nyata dari teknologi baru yang berisi aneka aplikasi dan progam yang menyenangkan seolah-olah telah menjadi sahabat bagi anak, bahkan bisa menyihir anak-anak untuk duduk manis berjam-jam dengan bermain gadget. Tingkat penggunaan gadget pada Anak diduga dipengaruhi oleh beberapa karakteristik yaitu karakteristik yang berkaitan dengan diri sendiri (internal) maupun lingkungannya (eksternal).

“Tujuan dalam menggunakan gadget dapat mempengaruhi tingkat interaksi sosial pada lingkungannya khususnya di lingkungan internal dan eksternal karena dengan tujuan yang berbeda dapat menyebabkan perbedaan dalam menggunakan gadget yang mereka miliki”.

Penggunaan *gadget* oleh orang dewasa, biasa digunakan untuk alat komunikasi, mencari informasi atau browsing, youtube, bermain game, ataupun lainnya. Pemakaian pada anak pra remaja biasanya terbatas dan penggunaannya hanya sebagai, media pembelajaran, bermain game, dan menonton animasi. Pemakaiannya pun dapat memiliki waktu yang beragam dan berbeda durasi serta intensitas pemakaiannya pada orang dewasa dan anak-anak.

3. Durasi Penggunaan *Gadget* (HP)

Orang tua harus mempertimbangkan berapa banyak waktu yang diperbolehkan untuk anak usia prasekolah dalam bermain *gadget*, karena total lama penggunaan *gadget* dapat mempengaruhi perkembangan anak.¹⁸

¹⁸ Starburger VC. Children, adolescents, obesity and the media. Pediatrics; 2011. 34

Starburger berpendapat bahwa seorang anak hanya boleh berada di depan layar < 1 jam setiap harinya. Pendapat tersebut didukung oleh Sigman yang mengemukakan bahwa waktu ideal lama anak usia prasekolah dalam menggunakan gadget yaitu 30 menit hingga 1 jam dalam sehari.¹⁹

Menurut asosiasi dokter anak Amerika dan Canada, mengemukakan bahwa anak usia 0-2 tahun alangkah lebih baik apabila tidak terpapar oleh gadget, sedangkan anak usia 3-5 tahun diberikan batasan durasi bermain gadget sekitar 1 jam perhari, dan 2 jam perhari untuk anak usia 6-18 tahun. Akan tetapi, faktanya di Indonesia masih banyak anak-anak yang menggunakan gadget 4 – 5 kali lebih banyak dari jumlah yang direkomendasikan. Pemakaian gadget yang terlalu lama dapat berdampak bagi kesehatan anak, selain radiasinya yang berbahaya, penggunaan gadget yang terlalu lama dapat mempengaruhi tingkat agresif pada anak.

Anak akan cenderung malas bergerak dan lebih memilih duduk atau terbaring sambil menikmati cemilan yang nantinya dapat menyebabkan anak kegemukan atau berat badan bertambah secara berlebihan. Selain itu, anak menjadi tidak peka terhadap lingkungan di sekelilingnya. Anak yang terlalu asik dengan gadgetnya berakibat lupa untuk berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan orang sekitar maupun keluarga dan itu akan berdampak sangat buruk apabila dibiarkan secara terus menerus.

¹⁹ Sigman A. The impact of screen media on children: a eurovision for parliament; 2010. p 89-109.

4. Dampak *Gadget* (HP) pada Pra Remaja

Gadget memiliki banyak manfaat apalagi digunakan dengan cara yang benar dan semestinya diperbolehkan orang tua mengenalkan gadget pada anak memang perlu tetapi harus diingat terdapat dampak positif dan dampak negatif pada gadget tersebut.

Menurut Handrianto mengatakan bahwa, gadget memiliki dampak positif dan juga negatif, dampak positif tersebut antara lain adalah :

a. Dampak Positif

- 1) Berkembangnya imajinasi.
- 2) Melatih kecerdasan.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri.
- 4) Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah.¹⁴

b. Dampak Negatif

- 1) Penurunan konsentrasi saat belajar.
- 2) Malas menulis dan membaca.
- 3) Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi.
- 4) Kecanduan.
- 5) Dapat menimbulkan gangguan kesehatan

Menurut Dokter anak asal Amerika Serikat Cris Rowan menegaskan, Adapun beberapa dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget, diantaranya:¹⁵

¹⁴ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan," *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 5, no. 2 (2018): 62.

- a. Dampak Positif
 - 1) Menambah Pengetahuan
 - 2) Memperluas Jaringan Persahabatan
 - 3) Mempermudah Komunikasi
 - 4) Melatih kreativitas anak
- b. Dampak Negatif
 - 1) Menjadi pribadi tertutup
 - 2) Kesehatan otak terganggu
 - 3) Kesehatan mata terganggu
 - 4) Kesehatan tangan terganggu
 - 5) Gangguan tidur
 - 6) Suka menyendiri
 - 7) Perilaku kekerasan
 - 8) Pudarnya kreativitas

Berkaitan dengan uraian di atas maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak positif penggunaan *gadget* dapat membentuk karakter religius, peduli sosial, disiplin dan tanggung jawab dari empat karakter dikategorikan baik, sedangkan dampak negatif tercermin pada anak dalam penggunaan *gadget* bagi aktivitas sehari-hari adalah anak kurang beristirahat, anak lebih malas, membahayakan kesehatan mata akibat radiasinya, anak lebih suka menyendiri dengan *gadget*nya.

¹⁵ Herni Wulandari dan Meilanny Budiarti Santoso, "Proses Parental Mediation terhadap Anak Usia Prasekolah dalam Menggunakan Gadget," *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 2 (2019): 219.

C. Dampak Penggunaan *Gadget* (HP) terhadap Kecerdasan Emosional Pra Remaja

Menjauhkan anak pra remaja dari gadget pada saat sekarang ini, sungguh hal yang agak mustahil dan susah. Persoalannya adalah orang tua tidak bisa terlepas dari gadget ini. Kerja berhubungan dengan gadget, menghubungi saudara-saudara dengan gadget, menyelesaikan banyak urusan dengan gadget. Pada sisi lain, anak pra remaja tentu saja ada di dekat kita. Sehingga, menjauhkan anak pra remaja dari gadget adalah pekerjaan yang butuh energi dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi.

Perilaku anak pra remaja dalam menggunakan gadget memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan gadget diantaranya memudahkan anak pra remaja dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak seperti adanya aplikasi mewarnai, membaca dan menulis yang menarik karena dilengkapi dengan gambar. Anak-anak tidak memerlukan tenaga dan waktu yang lebih untuk belajar membaca dan menulis dibuku kertas. Penggunaan gadget dalam waktu yang lama merupakan kebiasaan buruk dan akan berdampak kepada kesehatan dari anak tersebut, termasuk membuat pola hidup anak yang lebih sering duduk dan makan makanan yang cepat saji yang berdampak meningkatnya resiko penurunan akademik, obesitas dan depresi.

Dampak negatif lainnya dari penggunaan gadget yaitu akan lebih menimbulkan efek yang tidak baik untuk tumbuh kembang anak tersebut. Anak itu lebih banyak menirukan adegan-adegan dari animasi yang mereka tonton, menjadi kurang berinteraksi dengan orang lain karena lebih senang berinteraksi

dengan anak-anak yang sepaham dengan penggunaan gadget, serta menjadi kecanduan dalam bermain game dan tidak ingin mengerjakan hal-hal lainnya.

Hal tersebut tentu perlu ditanggulangi oleh orang tua dengan memberikan pengawasan dan pengarahan agar anak-anak mereka tidak menjadi kecanduan gadget serta enggan untuk berinteraksi sosial. Pada usia pra-remaja anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan. “Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral”.¹⁶

Dengan demikian penggunaan gadget pada anak pra remaja harus dalam jangka waktu tertentu dan dengan pengawasan yang baik oleh orang tua. Peran orang tua sangat penting sebagai figur untuk menemani, mengawasi, dan mengarahkan pemakaian gadget agar bermanfaat bagi tumbuh kembangnya. Pada akhirnya pemakaian gadget tidak mempengaruhi perilaku kehidupan anak pra-remaja ketika sudah dewasa, bisa berdampak positif bagi anak pra-remaja ketika sudah dewasa dan bisa menjadi media yang informatif dan komunikatif untuk belajar anak-anak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.¹⁷ Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu

¹⁶ Taufik Amrillah, *Memahami Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Bagi Pengembangan Sosial Emosional Emosioanl Anak Usia Dini*, Jurnal An-Nahdhah, (Jambi : STAI Ma'arif Jambi), No. 02 Vol. 11 Juli-Desember 2017, 1.

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 152.

diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.¹⁸ Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dengan melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data. Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu :

H₀ : Tidak ada dampak penggunaan *gadget* (Hp) terhadap kecerdasan emosional pra remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

H_a : Ada dampak penggunaan *gadget* (HP) terhadap kecerdasan emosional pra remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada dampak penggunaan *gadget* (HP) terhadap kecerdasan emosional pra remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah?”

¹⁸ W Gulo, *Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002)*, 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Metode yang digunakan tergolong kuantitatif yang bersifat korelasi. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel (x) Penggunaan *Gadget* (Hp) terhadap variabel (y) Kecerdasan Emosional Pra Remaja di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah. Dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

¹ Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 42.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 16 (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 8.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).³ Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk pelaksanaan atau cara bagaimana pelaksanaan mengukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan mendefinisikan variabel tersebut secara terperinci.

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Gadget* (Hp) (Variabel Bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent terikat.⁴ Variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah penggunaan *gadget* (HP). *Gadget* merupakan alat komunikasi (perangkat elektronik) yang memiliki banyak fungsi dan seiring perkembangan teknologi *gadget* mengalami perkembangan dengan adanya fitur-fitur menarik yang mampu membuat hidup manusia menjadi lebih mudah.

Dalam penelitian ini, penggunaan *gadget* (HP) terwujud pada indikator sebagai berikut:

- a. Durasi waktu menggunakan *gadget* (HP) setiap hari.
- b. Dampak Penggunaan *Gadget* (HP).

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,. 25.

2. Emosional (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional. Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁶

Dalam penelitian ini, kecerdasan emosional yang terfokus kepada kecerdasan intranspersonal. kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang bersumber dari dalam diri individu. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri sendiri berupa kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri individu. Kecerdasan intrapersonal terwujud pada indikator sebagai berikut:

- a. Emosi Diri Sendiri
- b. Penyebab Emosi Diri Sendiri
- c. Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri
- d. Mengendalikan Emosi Diri Sendiri
- e. Menggunakan Emosi Diri Sendiri

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,. 4.

⁶ Masruroh, "Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam," 67–68.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah anak pra remaja usia 11-12 tahun di Dusun I yang berjumlah 30 anak.

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁸ Dalam penetapan atau pengambilan sampel dalam suatu populasi memiliki aturan, bahwa sampel itu mewakili keseluruhan populasi. Karena populasinya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel seluruh dari populasi yang berjumlah 30 orang. Dengan demikian penelitian ini yaitu penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan sampel yang besarnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan menjadi sumber data penelitian, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran

⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta pustaka Media, 2014), 113

⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 134

populasinya.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling, dengan demikian setiap unit sampling dinyatakan sebagai unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel seluruh dari populasi yang berjumlah 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Untuk memperoleh data-data dilapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data, yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau data. Sedangkan, kuesioner

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta pustaka Media, 2014), 115.

¹¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 116

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DI* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

adalah lembaran pernyataan¹³ Metode Angket di bedakan-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kusioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kusioner tertutup, yang sudah di sediakan jawabannya sehingga reponden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada:
 - 1) Kusioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kusioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

Dengan demikian, metode angket yang akan peneliti gunakan dalam adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia serta menggunakan angket langsung dengan menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang. Adapun alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert Teknik Penskoran

No.	Pernyataan	Nilai	Persentasi
1.	Selalu	5	90 - 100
2.	Sering	4	65 - 89
3.	Jarang	3	50 - 64
4.	Kadang-Kadang	2	34 - 49
5.	Tidak Pernah	1	0 - 33

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (PT Grafinda Persada, 2003), 30.

Metode angket dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada Pra Remaja Dusun I Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁴

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai emosional pra remaja yang dijadikan sebagai subyek penelitian, dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi anak pra remaja usia 11-12 tahun di Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵ Dengan demikian, dapat di pahami Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan, yaitu:

¹⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta pustaka Media, 2014), 133.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 102.

1. Jenis Instrumen

Jenis Instrumen dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu: bentuk tes dan non tes. Instrumen tes terdiri dari tes psikologis dan tes non-psikologis, sedangkan instrumen non tes terdiri dari angket atau kuesioner, interview atau wawancara, observasi atau pengamatan, skala bertingkat dan dokumentasi.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia cukup memberi tanda ceklis (√). Instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan tingkatan jawaban selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah.

2. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah table menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom, kisi-kisi angket penelitian ini, yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dipakai yang ternasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan lokal, tentang semua sumber data, metode dan instrument tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusum untuk semua instrument.

Berdasarkan Uraian di atas maka kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (x) Penggunaan <i>Gadget</i> (Hp)	Anak Pra Remaja umur 11-12 Tahun	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat (y) Kecerdasan Emosional	Anak Pra Remaja umur 11-12 Tahun	Angket	Angket

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Variabel Bebas (x) Penggunaan <i>Gadget</i> (Hp)	a. Durasi waktu menggunakan <i>gadget</i> (Hp) Setiap hari. b. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> (Hp).	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. 9, 10, 11, 12, 13.	13
2.	Variabel Terikat (y) Kecerdasan Emosional	a. Emosi Diri Sendiri b. Penyebab Emosi Diri Sendiri c. Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri d. Mengendalikan Emosi Diri Sendiri e. Menggunakan Emosi Diri Sendiri	1 – 10 11 – 20 21 – 30 31 – 40 41 – 50	50
Jumlah Item Soal				63

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.¹⁶ Jadi alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebelum alat ukur dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, maka harus diketahui dulu validitasnya. Untuk menguji validitas, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *product moment*, yaitu :

Rumus dengan nilai simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “*r*” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara *x* dan *y*

$\sum x$ = Jumlah seluruh *x*

$\sum y$ = Jumlah seluruh *y*

¹⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta pustaka Media, 2014), 133.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk dapat tetap konsisten meskipun dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan perubahan waktu.¹⁷ Pendapat lain mengatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.” Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen ini ialah untuk menguji tingkat kepercayaan instrumen.

Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas (ketetapan, keajegan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut, tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus). Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2.1/2}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

¹⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134-135

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* untuk menguji kebenaran dan kepalsuan apakah secara signifikan terdapat dampak penggunaan *gadget* terhadap kecerdasan emosional pra remaja dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh X

$\sum y$ = Jumlah seluruh Y

Pengujian uji hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program *statistical for social science (SPSS) for windows versi 26.0*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Bumi Jaya



Gambar 4.1 Balai Desa Bumi Jaya

Pada awalnya kampung Bumi Jaya merupakan pendudukan/umbulan dari Kampung Bumi Ilir. Oleh para sesepuh Kampung Negara Bumi Ilir diberi nama umbulan Tulung Jukung yang berarti sebuah danau yang berbentuk perahu. Umbulan Tulung Jukung mulai mulai didiami oleh warga sejak tahun 1950 dan mulai berkembang ramai sejak tahun 1979. Sejak tahun 1979 dikukuhkanlah umbulan Tulung Jukung menjadi Desa dengan nama Bumi Jaya dengan harapan pemberian nama Bumi Jaya adalah Tanah yang Sejahtera, selain tetap membawa nama desa induk.

Bersumber dari istri almarhum bapak sunarno, mantan kepala kampung terdahulu. Ibuk Nurhayati mengatakan, konon kampung bumi jaya adalah pecahan dari kampung bumi aji yang masih berupa dusun, beliau mengatakan dahulu kampung kita ini masih padukuan, yang di pimpin oleh pangeran nusubuai entah berapa lama. Beliau mengatakan saya masuk sini tahun 1987 itu sudah menjadi kampung, meski penduduk nya belum ramai seperti sekarang ini, mau ketemu tetangga saja rumah masih jarang sekitar 300 - 800 m baru ada rumah. Zaman dulu rumah masih jarang, tutur beliau.

Dahulu namanya belum bumi jaya, tapi bumi jawa. Ibu Nurhayati mengatakan jika padukuan bumi jawa tidak jadi kampung, maka tanah akan di minta lagi oleh orang lampung. Setelah pangeran nusubuai wafat, padukuan di gantikan oleh cik alen, tapi nama nya belum kepala kampung, masih pak dukuh hatur beliau. Cik alen memimpin padukuan gak begitu lama, sekitar 2 - 3 tahun tutur beliau. Lalu di gantikan oleh pak sunarno suami beliau. Pak sunarno termasuk kepala kampung yang ke tiga. Ibuk Nurhayati mengatakan, sejarah secara pasti gak ada yang tau. Sebab zaman dulu gak ada yang mencatat atau mempertanyakan asal usul kampung kita ini, semua berjalan apa adanya. Seiringnya waktu padukuhan bumi jawa berganti nama bumi jaya, masalah peresmian nya kapan gak ada yang tau. Makanya kampung kita gak ada ulang tahun desa. Hatur beliau.

Nama kampung Bumi jaya di pakai era baru baru ini. Sebenarnya dari masa pak sunarno menjadi kepala kampung namanya sudah bumi jaya, bukan bumi jawa lagi. Akan tetapi masyarakat sekitar pun mengenal kampung kita namanya tulung jukung, biar mudah disebutkan menjadi teluk jukung, yang di maksud teluk jukung itu tanah meka tani yang menjukung ke bumi aji. Bapak sunarno menjabat dari orde baru masa pemerintahan presiden soeharto. Beliau termasuk kepala kampung terlama di bumi jaya, sekitar 35-38 tahun.

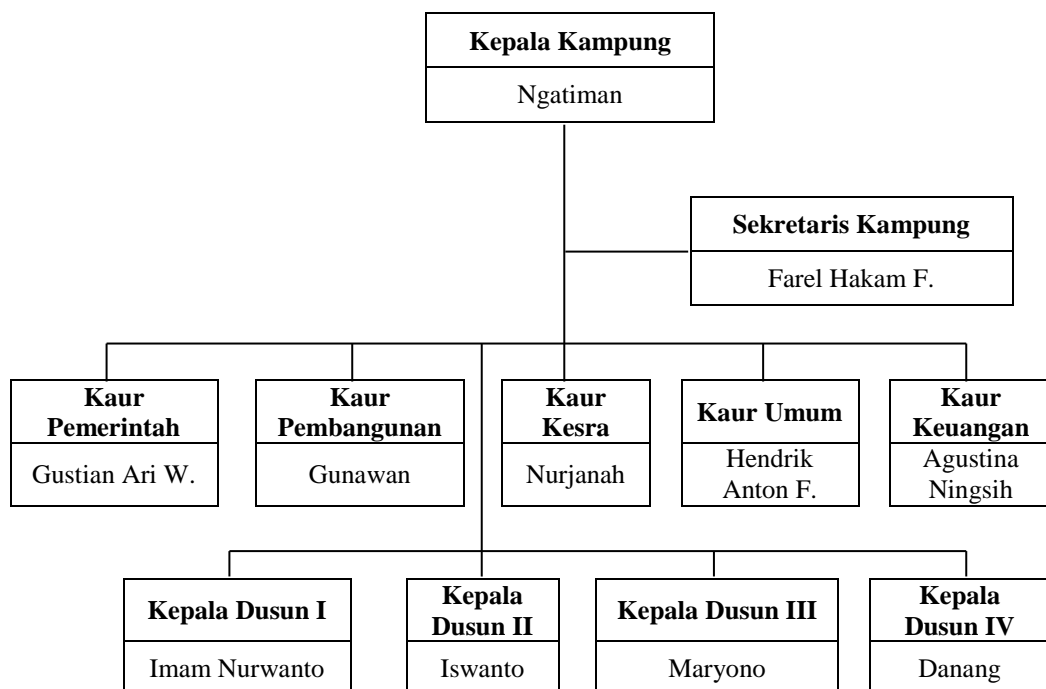
Lalu digantikan oleh bapak mujiman selaku kepala kampung bumi jaya di masa modern ini selama 2 periode. Jadi masa jabatan sekitar 10 tahun memimpin kampung bumi jaya, sekitar dari tahun 2012-2022. Lalu digantikan oleh kepala kampung yang terpilih pada masa ini terlantik dari januari 2023. Kebenaran secara pasti dan akurat penulis tidak bisa menyimpulkan kapan kampung bumi jaya ini didirikan.

Karena keterbatasan penulis untuk menelusuri jejak sejarah terbentuk nya kampung bumi jaya, sumber yang penulis peroleh dari ibuk Nurhayati istri dari kepala kampung yang menjabat terlama di kampung ini. Sebagian dari masyarakat yang mengetahui kampung ini banyak yang sudah meninggal, ada pun orang yang terlanjur sepuh. Menurut penulis ibuk Nurhayati ini lah yang dapat menjadi narasumber sejarah kampung bumi jaya, karena termasuk orang tua yang di tokoh kan pada masa itu.

Demikian sekilas sejarah yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat menjadi referensi. Bukan menjadi rujukan dari sumber sejarah, mudah mudahan di masa yang akan datang, akan ada yang menelusuri jejak sejarah terjadinya kampung bumi jaya dengan sumber yang berbeda dan dengan narasi yang berbeda pula. Karena belum tercatat arsip sejarah terbentuknya kampung ini secara akurat dan dibakukan. Baik di akui kebenarannya masyarakat maupun dari pemerintah.

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bumi Jaya

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bumi Jaya



c. Visi dan Misi Desa**1) Visi Desa**

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Maka dengan itu Visi Desa Bumi Jaya ialah: "Terwujudnya masyarakat Kampung Bumi Jaya yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat".

2) Misi Desa

Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan. Maka untuk melaksanakan visi Desa Bumi Jaya dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

a) Pembangunan Jangka Panjang

- Melanjutkan pembangunan kampung yang belum terlaksana.
- Meningkatkan kerjasama antara pemerintah kampung dengan lembaga kampung yang ada.

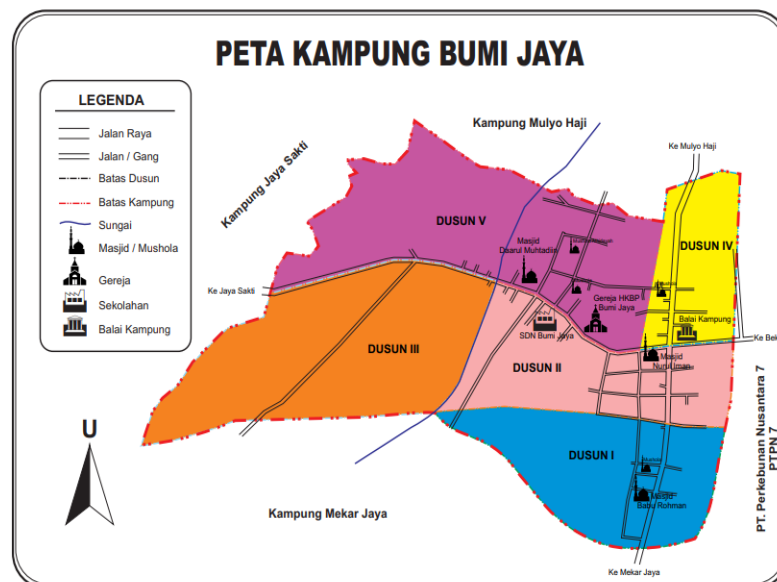
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

b) Pembangunan Jangka Pendek

- Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat
- Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga kampung dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Kampung Bumi Jaya.

d. Data-Data Desa Bumi Jaya

1) Peta Desa Bumi Jaya



Gambar 4.2 Peta Desa Bumi Jaya

2) Data wilayah administrasi

Tabel 4.2 Demografi Berdasarkan Populasi Perwilayah

No.	Wilayah / Ketua	KK	L+P	L	P		
1.	Dusun I,	188	603	311	292		
	1.	RW 001	188	603	311	292	
		1.	RT 001,	43	132	64	68
		2.	RT 002,	49	160	81	79
		3.	RT 003,	49	163	80	83
		4.	RT 017,	47	148	86	62
2.	Dusun II,	185	637	324	313		
	1.	RW 002	185	637	324	313	
		1.	RT 004,	45	167	85	82
		2.	RT 005,	47	157	82	75
		3.	RT 006,	42	142	72	70
		4.	RT 007,	51	171	85	86
3.	Dusun III	240	795	412	383		
	1.	RW 003,	240	795	412	383	
		1.	RT 011,	40	151	76	75
		2.	RT 012,	35	101	60	41
		3.	RT 013,	50	161	76	85
		4.	RT 017,	47	148	86	62
		5.	RT 014,	44	148	72	76
		6.	RT 015,	36	125	68	57
		7.	RT 016,	35	109	60	49
4.	Dusun IV,	143	465	221	244		
	1.	RW 004	143	465	221	244	
		1.	RT 008,	47	154	76	78
		2.	RT 009,	45	142	66	76
		3.	RT 010,	51	169	79	90
Total		756	2500	1268	1232		

3) Data Pendidikan Dalam KK

Tabel 4.3 Pendidikan Dalam KK

No.	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	Tidak/ Belum Sekolah	303	12,12%
2.	Belum Tamat SD/ Sederajat	181	7,24%
3.	Tamat SD/ Sederajat	763	30,52%
4.	SLTP/ Sederajat	509	20,36%
5.	SLTA/ Sederajat	662	26,48%

6.	Diploma I / II	10	0,40%
7.	Akademi/ Diploma III/ S. Muda	21	0,84%
8.	Diploma IV/ Strata I	50	2,00%
9.	Strata III	1	0,04%
Jumlah		2500	100,00%

4) Data Pendidikan sedang Ditempuh

Tabel 4.4 Pendidikan sedang ditempuh

No.	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	Belum Masuk TK/ Kelompok Bermain	83	3,32%
2.	Sedang TK/ Kelompok Bermain	75	3,00%
3.	Tidak Pernah Sekolah	16	0,64%
4.	Sedang SD/ Sederajat	206	8,24%
5.	Tidak Tamat SD/ Sederajat	1	0,04%
6.	Sedang SLTP/ Sederajat	118	4,72%
7.	Sedang SLTA/ Sederajat	62	2,48%
8.	Sedang D-3/ Sederajat	1	0,04%
9.	Sedang S-1/ Sederajat	7	0,28%
10.	Tidak dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin/Arab	1	0,04%
11.	Tidak sedang Sekolah	1247	49,88%
Jumlah		1817	72,68%
Belum Mengisi		683	27,32%
Total		2500	100,00%

5) Data Pekerja

Tabel 4.5 Data Pekerjaan

No.	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	Belum/ Tidak Bekerja	588	23,52%
2.	Mengurus Rumah Tangga	647	25,88%
3.	Pelajar/ Mahasiswa	394	15,76%
4.	Pensiunan	6	0,24%
5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	20	0,80%
6.	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1	0,04%
7.	Perdagangan	1	0,04%
8.	Petani/Pekebun	355	14,20%
9.	Peternak	1	0,04%
10.	Karyawan Swasta	37	1,48%
11.	Karyawan BUMN	4	0,16%
12.	Karyawan Honoror	1	0,04%
13.	Buruh Harian Lepas	64	2,56%
14.	Buruh Tani/Perkebunan	11	0,44%

15.	Mekanik	1	0,04%
16.	Guru	7	0,28%
17.	Dokter	3	0,12%
18.	Bidan	2	0,08%
19.	Perawat	1	0,04%
20.	Sopir	10	0,40%
21.	Wiraswasta	345	13,80%
Total		2500	100,00%

6) Data Agama

Tabel 4.6 Data Agama

No.	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	Islam	2336	93,44%
2.	Kristen	137	5,48%
3.	Katholik	27	1,08%
4.	Hindu	0	0,00%
5.	Budha	0	0,00%
Jumlah		2500	100,00%

7) Data Jenis Kelamin

Tabel 4.7 Data Jenis Kelamin

No.	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	Laki-Laki	1268	50,72%
2.	Perempuan	1232	49,28%
Jumlah		2500	100,00%

8) Data Warga Negara

Tabel 4.8 Umur (Rentang)

No.	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	Di Bawah 1 Tahun	25	1,00%
2.	2 - 4 Tahun	104	4,16%
3.	5 - 9 Tahun	208	8,32%
4.	10 - 14 Tahun	221	8,84%
5.	15 - 19 Tahun	211	8,44%
6.	20 - 24 Tahun	191	7,64%
7.	25 - 29 Tahun	196	7,84%
8.	30 - 34 Tahun	182	7,28%
9.	35 - 39 Tahun	193	7,72%
10.	40 - 44 Tahun	214	8,56%

11.	45 - 49 Tahun	179	7,16%
12.	50 - 54 Tahun	168	6,72%
13.	55 - 59 Tahun	107	4,28%
14.	60 - 64 Tahun	105	4,20%
15.	65 - 69 Tahun	77	3,08%
16.	70 - 74 Tahun	56	2,24%
17.	Di Atas 75 Tahun	63	2,52%
Total		2500	100,00%

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Dampak Penggunaan *Gadget* (HP)

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh dilapangan. Angket tersebut diberikan kepada responden dengan jumlah 30 anak pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah. Dengan menggunakan sebanyak 13 item pertanyaan, dan diukur menggunakan *Skala Likert*, tiap item diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “**selalu**” diberikan skor 5
- 2) Alternatif jawaban “**sering**” diberikan skor 4
- 3) Alternatif jawaban “**jarang**” diberikan skor 3
- 4) Alternatif jawaban “**kadang-kadang**” diberikan skor 2
- 5) Alternatif jawaban “**tidak pernah**” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 30 anak pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya, pada tanggal 18-20 Mei 2023 maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data penggunaan *gadget* (HP) sebagai berikut:

Tabel 4.9
Daftar Skor Jawaban Angket Penggunaan Gadget (HP)

No	Nama	Skor Item Butir Soal													Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	KNH	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	43
2.	LVS	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	38
3.	YA	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	46
4.	BYA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5.	ARW	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	31
6.	ZWR	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	37
7.	ASR	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	33
8.	NK	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	47
9.	AAA	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	30
10.	AI	1	2	1	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1	21
11.	SKE	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	42
12.	JS	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	39
13.	SP	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	51
14.	SS	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	4	22
15.	RS	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	35
16.	IR	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	37
17.	KP	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	45
18.	ND	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	35
19.	FA	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
20.	HR	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	28
21.	ASP	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	44
22.	DS	1	2	2	1	2	2	1	4	1	4	3	2	3	28
23.	AP	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	32
24.	AA	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	39
25.	HD	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	35
26.	IS	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	40
27.	ZS	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	31
28.	MA	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	35
29.	RR	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	27
30.	EP	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	26
Jumlah		70	86	83	92	85	84	84	75	93	87	74	84	78	1075

(Sumber Data dari seluruh Pra Remaja Dusun I Desa Bumi Jaya)

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 instrumen variabel (x) penggunaan *gadget* (HP) dengan jumlah pernyataan sebanyak 13 item soal dengan 5 kategori, yaitu: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

➤ Diketahui:

1. Nilai tertinggi = 150
2. Nilai terendah = 30
3. Jumlah katategori = 5

➤ Ditanya: Nilai Interval variabel (x) penggunaan *gadget* (HP)?

➤ Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{150 - 30}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Angket Tentang Penggunaan *Gadget* (HP)

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	6 - 29	5	Rendah	17 %
2	30 - 53	25	Cukup	83 %
3	54 - 77	-	Tinggi	0 %
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 30 anak pra remaja, 5 anak menerapkan penggunaan *gadget* (HP) dengan kategori Rendah, dan 25 anak menerapkan penggunaan *gadget* (HP) dengan kategori Cukup. Dapat dikatakan bahwa penggunaan *gadget* (HP) anak pra remaja di dusun 1 Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah adalah cukup.

b. Kecerdasan Emosional Pra Remaja

Adapun data skor jawaban pertanyaan tentang Kecerdasan Emosional Pra Remaja di Dusun I Desa Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 30 responden disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Daftar Skor Jawaban Angket Kecerdasan Emosional Pra Remaja
(Emosional Diri Sendiri)

No.	Nama	Skor Item Butir Soal (Emosi Diri Sendiri)										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	KNH	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
2.	LVS	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	24
3.	YA	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
4.	BYA	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	32
5.	ARW	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	29
6.	ZWR	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	27
7.	ASR	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
8.	NK	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
9.	AAA	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	29
10.	AI	1	4	1	1	2	2	4	4	1	1	21
11.	SKE	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	26
12.	JS	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
13.	SP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14.	SS	1	4	1	1	2	4	2	4	1	1	21
15.	RS	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
16.	IR	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	29
17.	KP	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
18.	ND	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	26
19.	FA	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	20
20.	HR	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	28
21.	ASP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
22.	DS	1	4	1	1	2	4	2	4	1	1	21
23.	AP	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
24.	AA	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	29
25.	HD	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	23
26.	IS	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	26
27.	ZS	2	1	3	2	3	2	4	1	3	2	23
28.	MA	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	26
29.	RR	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	20
30.	EP	1	4	2	1	3	2	3	4	2	1	23
Jumlah		71	92	84	71	88	99	82	91	84	71	833

(Sumber Data dari seluruh Pra Remaja Dusun I Desa Bumi Jaya)

Tabel 4.12
Daftar Skor Jawaban Angket Kecerdasan Emosional Pra Remaja
(Penyebab Emosi Diri Sendiri)

No.	Nama	Skor Item Butir Soal (Penyebab Emosi Diri Sendiri)										Jml
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	KNH	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	32
2.	LVS	4	3	1	2	3	1	2	3	4	3	26
3.	YA	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	36

14.	SS	1	4	1	1	2	4	4	2	1	4	24
15.	RS	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	28
16.	IR	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	32
17.	KP	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
18.	ND	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	25
19.	FA	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
20.	HR	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	30
21.	ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	DS	1	4	1	1	2	4	4	2	1	4	24
23.	AP	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	28
24.	AA	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	32
25.	HD	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	24
26.	IS	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	24
27.	ZS	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	19
28.	MA	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	25
29.	RR	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	20
30.	EP	1	4	2	1	3	2	4	2	1	4	24
Jumlah		71	92	84	71	88	99	91	95	71	92	854

(Sumber Data dari seluruh Pra Remaja Dusun I Desa Bumi Jaya)

Tabel 4.14
Daftar Skor Jawaban Angket Kecerdasan Emosional Pra Remaja
(Mengendalikan Emosi Diri Sendiri)

No.	Nama	Skor Item Butir Soal (Mengendalikan Emosi Diri Sendiri)										Jml
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1.	KNH	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	33
2.	LVS	4	1	1	2	3	1	2	3	4	3	24
3.	YA	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	35
4.	BYA	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	32
5.	ARW	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	30
6.	ZWR	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	30
7.	ASR	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
8.	NK	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
9.	AAA	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	30
10.	AI	4	4	4	1	1	4	1	1	2	2	24
11.	SKE	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	28
12.	JS	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	27
13.	SP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14.	SS	1	4	4	1	1	4	1	1	2	4	23
15.	RS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16.	IR	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	33
17.	KP	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
18.	ND	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	26
19.	FA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
20.	HR	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	29
21.	ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	DS	1	4	4	1	1	4	1	1	2	4	23
23.	AP	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28

24.	AA	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	33
25.	HD	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	24
26.	IS	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	26
27.	ZS	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	19
28.	MA	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	26
29.	RR	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	21
30.	EP	3	4	4	2	1	4	2	1	3	2	26
Jumlah		92	91	92	84	71	91	84	71	86	99	861

(Sumber Data dari seluruh Pra Remaja Dusun I Desa Bumi Jaya)

Tabel 4.15
Daftar Skor Jawaban Angket Kecerdasan Emosional Pra Remaja
(Menggunakan Emosi Diri Sendiri)

No.	Nama	Skor Item Butir Soal (Menggunakan Emosi Diri Sendiri)										Jml
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1.	KNH	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	32
2.	LVS	4	3	1	2	3	1	2	3	4	3	26
3.	YA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	36
4.	BYA	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	33
5.	ARW	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	28
6.	ZWR	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	28
7.	ASR	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25
8.	NK	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
9.	AAA	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	30
10.	AI	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	19
11.	SKE	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	27
12.	JS	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
13.	SP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14.	SS	2	1	4	1	1	4	1	1	2	4	21
15.	RS	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
16.	IR	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	30
17.	KP	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
18.	ND	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	26
19.	FA	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
20.	HR	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	26
21.	ASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	DS	2	1	4	1	1	4	1	1	2	4	21
23.	AP	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
24.	AA	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	30
25.	HD	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	24
26.	IS	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	26
27.	ZS	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	22
28.	MA	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	26
29.	RR	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	20
30.	EP	3	1	4	2	1	4	2	1	3	2	23
Jumlah		86	71	92	84	71	91	84	71	86	99	835

(Sumber Data dari seluruh Pra Remaja Dusun I Desa Bumi Jaya)

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 instrumen variabel (y) Emosional Pra Remaja dengan jumlah pernyataan sebanyak 50 item soal dengan 5 kategori, yaitu: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

➤ Diketahui:

1. Nilai tertinggi = 250
2. Nilai terendah = 50
3. Jumlah katategori = 5

➤ Ditanya: Nilai Interval variabel (y) emosional pra remaja?

➤ Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{250 - 50}{5} = \frac{200}{5} = 40$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Angket Tentang Kecerdasan Emosional Pra Remaja

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	40 - 79	-	Rendah	0 %
2	80 - 119	5	Cukup	17 %
3	120 - 159	18	Tinggi	60 %
4	160 - 199	7	Sangat Tinggi	23 %
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 30 anak pra remaja, 5 anak menerapkan emosional pra remaja dengan kategori cukup, 18 anak menerapkan emosional pra remaja dengan kategori Tinggi, dan 7 anak menerapkan emosional pra remaja dengan kategori sangat tinggi. Dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional pra remaja anak pra remaja di dusun 1 Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah adalah cukup.

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas angket 30 responden dari pertanyaan variable (x) dan (y) dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data terlampir. Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks, yaitu:

Tabel 4.17 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Koefisien Kolerasi	Interprestasi
Antara 0,800 - 1000	Sangat Tiggsi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas soal nomor satu memiliki *pearson correlation* r_{hitung} 0,860 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,860 terletak pada 0,800 - 1000 (sangat

tinggi) yang mana butir pertanyaan nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai *pearson correlation* r hitung dan tiap pertanyaan soal sebagai berikut.

Tabel 4.18
Interpretasi Hasil Uji Validitas Penggunaan Gadget (Hp)
Perhitungan Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy}	$r_{xy}^{\text{Tab (5%)}}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,860	0,361	Valid	Sangat Tinggi
2	0,462	0,361	Valid	Sedang
3	0,755	0,361	Valid	Tinggi
4	0,589	0,361	Valid	Sedang
5	0,492	0,361	Valid	Sedang
6	0,745	0,361	Valid	Tinggi
7	0,731	0,361	Valid	Tinggi
8	0,637	0,361	Valid	Tinggi
9	0,625	0,361	Valid	Tinggi
10	0,724	0,361	Valid	Tinggi
11	0,740	0,361	Valid	Tinggi
12	0,745	0,361	Valid	Tinggi
13	0,638	0,361	Valid	Tinggi

Tabel 4.19
Interpretasi Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional Pra Remaja
Perhitungan Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy}	$r_{xy}^{\text{Tab (5%)}}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,842	0,361	Valid	Sangat Tinggi
2	0,516	0,361	Valid	Sedang
3	0,583	0,361	Valid	Sedang
4	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
5	0,587	0,361	Valid	Sedang
6	0,396	0,361	Valid	Rendah
7	0,331	0,361	Valid	Rendah
8	0,491	0,361	Valid	Sedang
9	0,583	0,361	Valid	Sedang
10	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
11	0,496	0,361	Valid	Sedang
12	0,396	0,361	Valid	Rendah
13	0,516	0,361	Valid	Sedang
14	0,583	0,361	Valid	Sedang
15	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi

16	0,491	0,361	Valid	Sedang
17	0,583	0,361	Valid	Sedang
18	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
19	0,496	0,361	Valid	Sedang
20	0,396	0,361	Valid	Rendah
21	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
22	0,516	0,361	Valid	Sedang
23	0,583	0,361	Valid	Sedang
24	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
25	0,587	0,361	Valid	Sedang
26	0,396	0,361	Valid	Rendah
27	0,491	0,361	Valid	Sedang
28	0,641	0,361	Valid	Tinggi
29	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
30	0,516	0,361	Valid	Sedang
31	0,508	0,361	Valid	Sedang
32	0,491	0,361	Valid	Sedang
33	0,516	0,361	Valid	Sedang
34	0,583	0,361	Valid	Sedang
35	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
36	0,491	0,361	Valid	Sedang
37	0,583	0,361	Valid	Sedang
38	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
39	0,496	0,361	Valid	Sedang
40	0,396	0,361	Valid	Rendah
41	0,496	0,361	Valid	Sedang
42	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
43	0,516	0,361	Valid	Sedang
44	0,583	0,361	Valid	Sedang
45	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
46	0,491	0,361	Valid	Sedang
47	0,583	0,361	Valid	Sedang
48	0,840	0,361	Valid	Sangat Tinggi
49	0,496	0,361	Valid	Sedang
50	0,396	0,361	Valid	Rendah

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 26.0 di atas menyatakan bahwa 63 item $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) artinya soal-soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Gadget (HP)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	13

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional Pra Remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	50

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS yang telah peneliti lakukan, semua menunjukkan nilai dari variabel (x) sebesar 0,899 dan variable (y) sebesar 0,964 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Maka, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian angket penelitian yang peneliti susun, layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang penulis ajukan, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan *coralast product moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Uji Hipotesis

Correlations			
		Penggunaan Gadget (HP)	Emosional Pra Remaja
Penggunaan Gadget (HP)	Pearson Correlation	1	.801**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	1820,167	5145,667
	Covariance	62,764	177,437
	N	30	30
Emosional Pra Remaja	Pearson Correlation	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	5145,667	22683,467
	Covariance	177,437	782,189
	N	30	30

Berdasarkan tabel diatas ada tidak korelasi dapat dilihat dari dua cara. Pertama, dapat diketahui bahwa hasil koefisiensi korelasi *product moment* sebesar 0,801. Peneliti membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh antara penggunaan *gadget* (HP) dan variabel kecerdasan emosional pra remaja. Diketahui bahwa r_{hitung} 0,801 dan r_{tabel} 0,361 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan cara kedua dengan melihat *Sig. 2 tailed*, jika nilai *Sig. 2 tailed* $< 0,05$ maka berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa $0,000 > 0,05$.

Tabel 4.22
Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376

12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Jadi dapat disimpulkan dari keduanya memenuhi syarat atau memiliki korelasi, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti ada dampak antara penggunaan *gadget* (HP) terhadap kecerdasan emosional pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah. Untuk mengetahui seberapa besar dampaknya nilai koefisiensi r_{hitung} diinterpretasikan kedalam tabel nilai “r”. Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,801 berada antara 0,800 - 0,1000, sehingga diketahui bahwa variabel penggunaan *gadget* (HP) terhadap variabel kecerdasan emosional pra

remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah menunjukkan adanya dampak dengan tingkat interpretasi sangat tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa uji hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Maka, ada dampak antara variabel (x) penggunaan *gadget* (HP) dan variabel (y) kecerdasan emosional pra remaja. Terdapat hal positif pada penggunaan gadget (HP). Dampak positif penggunaan gadget dapat membentuk karakter religius, peduli sosial, disiplin, memiliki kecerdasan emosional, dan tanggung jawab dari lima karakter dikategorikan baik, sedangkan tujuan dalam menggunakan gadget (HP) dapat mempengaruhi tingkat interaksi sosial pada lingkungannya khususnya di lingkungan internal dan eksternal karena dengan tujuan yang berbeda dapat menyebabkan perbedaan dalam menggunakan gadget yang mereka miliki anak.

Peneliti memfokuskan teori emosional kepada kecerdasan intranspersonal. Maka dari itu, hasil uraian mengenai kecerdasan intrapersonal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget (HP) mempengaruhi kecerdasan intrapersonal yang berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu: emosi diri sendiri, penyebab emosi diri sendiri, memahami akibat emosi diri sendiri, mengendalikan emosi diri sendiri, dan menggunakan emosi diri sendiri. Hal ini dapat diartikan, kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang bersumber dari dalam diri individu. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri sendiri berupa kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri individu. Orang yang memiliki

kecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung lebih pemikir yang tercermin dari apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri.

Temuan ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan *gadget* (HP) terhadap emosional pra remaja itu berupa dampak positif. Menurut Handrianto mengatakan bahwa, *gadget* (HP) memiliki dampak positif tersebut antara lain berkembangnya imajinasi, melatih kecerdasan, meningkatkan rasa percaya diri, dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah, menambah pengetahuan, memperluas jaringan persahabatan, mempermudah komunikasi, melatih kreativitas anak.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan angket terbagi menjadi lima kategori, yaitu selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan demikian, dalam penelitian ini ada korelasi yang signifikan antara penggunaan *gadget* (HP) terhadap emosional pra remaja. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada dampak dari variabel yang diteliti, karena penggunaan *gadget* (HP) dapat menjadi dampak positif bagi kecerdasan emosional pra remaja yang bias meningkatkan interaksi sosial pada lingkungannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat dampak positif penggunaan *gadget* (HP) terhadap variabel kecerdasan emosional pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah. Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana r_{hitung} 0,801 dan r_{tabel} 0,361 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat *Sig. 2 tailed*, jika nilai *Sig. 2 tailed* $< 0,05$ maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $0,000 > 0,05$. Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,801 berada antara 0,800 - 0,1000, sehingga diketahui bahwa variabel penggunaan *gadget* (HP) terhadap variabel kecerdasan emosional pra remaja di Dusun I Desa Bumi Jaya Anak Tuha Lampung Tengah menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat interpretasi sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan, maka penulis mempunyai saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini khususnya kepada seluruh pra remaja Dusun I Desa Bumi Jaya, dan umumnya kepada seluruh pra remaja, agar selalu memanfaatkan penggunaan *gadget* (HP) dan fitur-fitur serta aplikasi yang ada di dalam *gadget* (HP) kalian dengan baik, gunakanlah sesuai kebutuhan, dan nantinya menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *“Pengantar Statistik Pendidikan,”* PT Grafinda Persada, (2003).
- Anisatul Masruroh, *“Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam,”* *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2014).
- Athifah Ridhawati, *“Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap”* (skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).
- Basri Basri, *“Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar pada mahasiswa,”* *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 1, no. 2 (2018).
- Endang Surtiyoni dkk., *“Peningkatan Pemahaman Tugas Perkembangan Masa Pra Pubertas melalui Layanan Informasi terhadap Siswa SDN 02 Suka Agung,”* *Journal on Teacher Education* 4, no. 3 (2023)
- Eva Nauli Thaib, *“Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional,”* *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 13, no. 2 (2013).
- Harry Alder, *Boost Your Intelligence: Pacu EQ dan IQ Anda*, Terj. Christina Priarningsih, (Jakarta: Erlangga, 2001).
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Herni Wulandari dan Meilanny Budiarti Santoso, *“Proses Parental Mediation terhadap Anak Usia Prasekolah dalam Menggunakan Gadget,”* *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 2 (2019).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Junierissa Marpaung, *“Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan,”* *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 5, no. 2 (2018)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, XXXVI (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Lisda Rahmasari, *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan”* 3, no. 1 (2012).
- Masruroh, *“Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam,”*

- Melia Yulanda, Ni Ketut Suarni, dan Gede Nugraha Sudarsana, “*Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Inovatif Pada Masa Pra Remaja,*” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* 6, no. 1 (2021).
- Morrison, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012).
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Naila Intan Muna Agustina, Erik Aditia Ismaya, dan Ika Ari Pratiwi, “*Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak,*” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Nela Mariza Oktiana Pristiwati, “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di SDN Debong Lor Kota Tegal*” (skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017)
- Okky Rachma Fajrin, *Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gadget dan Eksistensi Permainan Tradisional Pada Anak Sekolah Dasar,* *Jurnal Idea Societa*, (Gresik: SDNU1 Gresik), No. 6 Vol. 2 November 2015.
- Putri Hana Pebriana, *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini,* *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Riau : PGSD FIP universitas Pahlawan Ruanku Tambusai), No. 01 Vol. 1 2017.
- Q.S Al-Baqarah (1) : 153
- Rani Setyaningrum, Hamidah Nayati Utami, dan Ika Ruhana, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja,*” *Jurnal Administrasi Bisnis* 36, no. 1 (2016).
- Safaria, *Interpersonal intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005),
- Sri Langgeng Ratnasari, Supardi Supardi, dan Herni Widiyah Nasrul, “*Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan,*” *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 2 (2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2016).

- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Sumadi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*," Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2008).
- Syahrum dan Salim, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*," Bandung: Cipta Pustaka Media, (2014).
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Taufik Amrillah, *Memahami Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Bagi Pengembangan Sosial Emosional Emosioanl Anak Usia Dini*, *Jurnal An-Nahdhah*, (Jambi : STAI Ma'arif Jambi), No. 02 Vol. 11 Juli-Desember 2017.
- Titis Novia Lestari dan Pambudi Rahardjo, "*Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada mahasiswa universitas muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi*," *Psycho Idea* 11, no. 2 (2013).
- Triana Fitriastuti, "*Pengaruh kecerdasan emosional, komitmen organisasional dan organizational citizenship behavior terhadap kinerja karyawan*," *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 4, no. 2 (2013).
- Umi Farida,"*Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Keagamaan pada Remaja di desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, (2017).
- V. Wiratna Sujarweni, "*SPSS Untuk Peneliti*," Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (2014).
- W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002),
- Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4175/In.28/J/TL.01/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG BUMI JAYA
KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YENI MITA RAHMAWATI**
NPM : 1901011171
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI GADGET
TERHADAP PSIKOLOGI ANAK USIA 11 TAHUN SAMPAI 12
TAHUN DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di KAMPUNG BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KAMPUNG BUMI JAYA
KECAMATAN ANAK TUHA**

Jalan Raya Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah Kode Pos 34176

Nomor : 075/18.02.21.11/SB/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Izin Prasurvey dari Institut Agama Islam Negri Metro Nomor : B-4175/In.28/J/TL/01/09/2022, tanggal 13 September 2022 tentang Izin Prasurvey di Kampung Bumi Jaya, Kec. Anak Tuha, Kab. Lampung Tengah, maka menerangkan nama dibawah ini :

Nama : **YENI MITA RAHMAWATI**
NPM : 1901011171
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan Prasurvey di Kampung Bumi Jaya guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul : “ **Dampak Penggunaan teknologi Gadget Terhadap Psikologi Anak Usia 11 Tahun Sampai 12 Tahun di Kampung Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah** “.

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Jaya, 08 Desember 2022
Kepala Kampung Bumi Jaya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1053/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YENI MITA RAHMAWATI**
NPM : **1901011171**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 06.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2102/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YENI MITA RAHMAWATI**
NPM : 1901011171
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2101/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI JAYA
KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2102/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **YENI MITA RAHMAWATI**
NPM : 1901011171
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN ANAK TUHA
KAMPUNG BUMI JAYA**

Alamat : Jl. Raya Bumi Jaya RT/RW. 008/004 Bumi Jaya Anak Tuha Lam-Teng 34176
Email : Kampungbumijaya1@gmail.com

Nomor : 170/18.02.21.11/SB/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth
Bapak/Ibu Wakil Dekan Akademik
Institut Agama Islam Negri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Izin Research yang telah kami terima dari Institut Agama Islam Negri Metro Nomor : B-2101/In.28/D.1/TL.00/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 tentang Izin Research di Kampung Bumi Jaya, Kec. Anak Tuha, Kab. Lampung Tengah, maka menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : **YENI MITA RAHMAWATI**
NPM : 1901011171
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Izinkan untuk melakukan Research di Kampung Bumi Jaya, Kec. Anak Tuha, Kab. Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GEDGET TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat balasan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Jaya, 17 Mei 2023
Kepala Kampung Bumi Jaya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-080/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

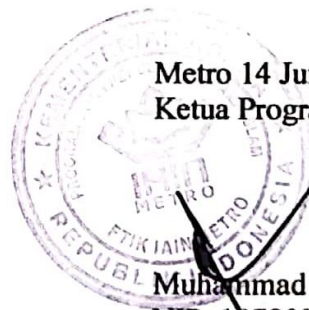
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Yeni Mita Rahmawati

NPM : 1901011171

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 14 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 *f*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-373/In.28/S.U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YENI MITA RAHMAWATI
NPM : 1901011171
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011171

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Emosional Pra Remaja
 4. Pengertian Pra Remaja
 5. Pengertian Emosional Pra Remaja
 6. Perkembangan Emosional Pra Remaja

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Pra Remaja
- B. Penggunaan *Gadget* (HP)
 1. Pengertian *Gadget* (HP)
 2. Penggunaan *Gadget* (HP) pada Pra Remaja
 3. Dampak *Gadget* (HP) pada Pra Remaja
- C. Dampak Penggunaan *Gadget* (HP) terhadap Kecerdasan Emosional Pra Remaja
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Desa Bumi Jaya
 - b. Profil Desa Bumi Jaya
 - c. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Bumi Jaya
 - d. Visi dan Misi Desa Bumi Jaya
 - e. Data-Data Desa Bumi Jaya
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Dampak Penggunaan *Gadget*
 - b. Kecerdasan Emosional Pra Remaja
 3. Pengujian Instrumen
 4. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP.19711225 200003 1 001

Metro, 5 Maret 2023

Peneliti,



Yeni Mita Rahmawati
NPM. 1901011171

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA
KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlingdung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan keterangan:

No.	Kode	Makna	%
1.	SL	Selalu	Jika 90 - 100 % Anda telah melakukannya
2.	SR	Sering	Jika 65 - 89 % Anda telah melakukannya.
3.	JR	Jarang	Jika 50 - 64 % Anda telah melakukannya.
4.	KD	Kadang-kadang	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.
5.	TP	Tidak Pernah	Jika 0 – 33 % Anda telah melakukannya.

5. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara.
7. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

C. Angket tentang Penggunaan Gadget (Hp)

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Saya menggunakan <i>gadget</i> (Hp) untuk beberapa hal, yaitu:					
	a. Untuk mencari informasi					
2.	b. Untuk alat komunikasi					
3.	c. Untuk menonton <i>youtube</i>					
4.	d. Untuk bermain <i>game</i>					
5.	e. Hanya sekedar ber WA ria					
6.	Saya merasa lupa waktu ketika menggunakan <i>gadget</i> (Hp)					
7.	Saya menghabiskan waktu berjam-jam dalam sehari menggunakan <i>gadget</i> (Hp)	9+ Jam	7-8 Jam	5-6 Jam	3-4 Jam	0-2 Jam
8.	Ketika sudah kelamaan menggunakan <i>gadget</i> (Hp) membuat saya malas untuk fokus belajar					
9.	<i>Gadget</i> (Hp) sudah banyak menyita/menyia-nyiakan waktu saya selama ini.					
10.	Saya tidak memperhatikan orang lain yang berbicara dengan saya ketika masih menggunakan <i>gadget</i> (Hp)					
11.	Ketika menggunakan <i>gadget</i> (Hp) saya mengalami pedih/lelah dimata					
12.	Ketika menggunakan <i>gadget</i> (Hp) saya mengalami lelah dibadan.					
13.	Jika sedang asyik bermain <i>gadget</i> (Hp) saya menjadi sering mengabaikan apa yang diminta orang tua kepada saya untuk mengerjakan sesuatu.					

D. Angket tentang Emosional Anak Pra Remaja

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SL	SR	JR	KD	TP
1.	Emosi Diri Sendiri, yaitu:					
	a. Saya tahu dengan benar perasaan saya					
	b. Saya tidak dapat menjelaskan dengan tepat keadaan emosi saya kepada orang lain					
	c. Saya sangat sadar akan perubahan dalam suasana hati saya					
	d. Dalam situasi yang emosional, saya					

	memperhatikan perubahan dalam tubuh saya					
	e. Saya tidak dapat mengenali diri sendiri ketika mulai merasa frustrasi atau marah					
	f. Orang lain mengetahui perubahan dalam suasana hati saya sebelum saya mengetahuinya					
	g. Saya tidak begitu memperhatikan keadaan internal saya (pikiran dan perasaan)					
	h. Saya sangat peka terhadap perasaan saya					
	i. Saya terkejut dengan reaksi emosi yang saya miliki					
	j. Saya mendapati sangat sulit menjelaskan perasaan saya dengan kata-kata					
2.	Penyebab Emosi Diri Sendiri, yaitu:					
	a. Ketika saya sedih atau tertekan, saya dapat mengetahui apa yang menyebabkannya.					
	b. Saya memiliki pengertian yang tajam tentang penyebab suasana hati saya					
	c. Suasana hati saya mudah diramalkan dan dipahami					
	d. Saya bingung mengapa merasakan apa yang saya rasakan					
	e. Saya tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang apa yang mempengaruhi					
	f. Saya tidak dapat mengetahui alasan emosi saya					
	g. Ketika cemas, saya tidak dapat menjelaskan dengan kata-kata mengapa merasa seperti itu					
	h. Suasana hati saya berubah-ubah dan saya tidak yakin mengapa					
	i. Saya ingin mengetahui alasan mengapa merasakan apa yang saya rasakan sekarang ini					
	j. Saya tidak meluangkan banyak waktu untuk berusaha mengetahui suasana hati saya					
3.	Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri, yaitu:					
	a. Emosi saya memiliki pengaruh yang					

	dapat diramalkan dalam hal bagaimana saya bertindak terhadap orang lain					
	b. Ketika cemas, saya mengetahui pengaruh apa yang akan terjadi pada penampilan saya					
	c. Saya memiliki pengertian yang solid tentang bagaimana emosi saya mempengaruhi perilaku					
	d. Ketika bersuasana hati buruk, saya tidak tahu pengaruh apa yang akan terjadi atas diri saya					
	e. Ketika sangat frustrasi, perilaku saya sangat mudah diramalkan					
	f. Bahkan ketika merasakan emosi yang sangat jelas, saya tidak tahu dengan pasti apa yang akan terjadi berikutnya					
	g. Berada dalam suasana yang baik memiliki sedikit pengaruh atas penilaian dan perilaku saya					
	h. Jika memulai hari dengan suasana hati yang buruk, saya dapat meramalkan bagaimana sisa hari itu akan berjalan					
	i. Saya tidak memiliki banyak pengertian tentang bagaimana emosi saya mempengaruhi perilaku					
	j. Ketika kemarahan saya meningkat, pengaruhnya terhadap perilaku sangat tidak dapat diramalkan.					
4.	Mengendalikan Emosi Diri Sendiri, yaitu:					
	a. Ketika mulai merasakan emosi yang kuat, saya sangat terampil mengendalikan emosi					
	b. Saya membiarkan emosi membuat saya lebih baik					
	c. Saya mendapati bahwa suasana hati saya cukup kuat untuk mengendalikan perilaku					
	d. Saya dapat menjadi sangat marah karena tidak dapat mengendalikan diri					
	e. Saya dapat tetap dalam suasana emosi yang stabil					
	f. Sangat mudah orang lain mengetahui saya sedang bersedih					
	g. Saya dapat menguasai perasaan					
	h. Suasana hati saya tidak dapat					

	dikendalikan					
	i. Saya sangat dapat menguasai emosi					
	j. Saya dapat mempertahankan suasana hati yang baik dalam jangka waktu yang lama					
5.	Menggunakan Emosi Diri Sendiri, yaitu:					
	a. Ketika diperlukan saya dapat membuat diri sendiri antusias					
	b. Saya kehilangan motivasi ketika bekerja kearah sasaran jangka panjang					
	c. Saya dapat mempertahankan suasana hati yang baik bahkan ketika segala sesuatu tidak berjalan dengan sempurna					
	d. Kemungkinan besar, emosi sayalah yang akan mengendalikan diri sendiri dari pada saya mengendalikannya					
	e. Ketika gagal, saya menggunakan kekecewaan untuk memotivasi diri agar berusaha lebih keras					
	f. Sangat sulit bagi saya menempatkan diri kedalam suasana hati tertentu					
	g. Jika bersikap senang dan bahagia, saya mulai benar-benar merasakanya					
	h. Ketika bersuasana hati buruk, saya sangat sulit membuat diri sendiri senang					
	i. Jika suatu situasi membutuhkan suasana yang senang, saya dapat menempatkan diri dalam suasana hati yang enerik dan senang					
	j. Saya sulit mempertahankan suasana hati yang baik dalam jangka waktu lama					

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasi meliputi:

1. Denah Lokasi Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
2. Keadaan Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
3. Data-Data Desa Bumi Jaya Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP.19711225 200003 1 001

Metro, 9 Mei 2023
Peneliti,



Yeni Mita Rahmawati
NPM. 1901011171

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

by Yeni Mita Rahmawati 1901011171

Submission date: 08-Jun-2023 11:01AM (UTC+0700)

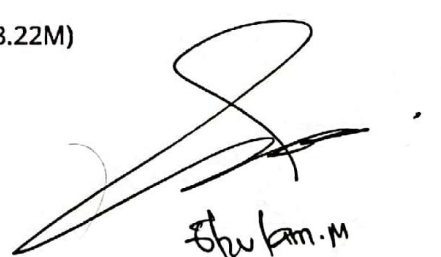
Submission ID: 2111500027

File name: Skripsi_Yeni_Mita_Rahmawati_1901011171.doc (3.22M)

Word count: 24090

Character count: 115324

16/6/2023



Yeni Mita Rahmawati

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP EMOSIONAL PRA REMAJA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to President University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	2%
4	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1% 16/6/2025

[Handwritten signature]
16/6/2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yeni Mita Rahmawati
NPM : 1901011171

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	8/3/2023		Aca Online	
2.	15/3/2023		perbaiki latar belakang perbanyak teori, memberikan referensi yang jelas, perbaiki landasan teori.	
3.	20/3/2023		perbaiki latar belakang perubahan jenis penelitian kualitatif ke kuantitatif	
4.	28/3/2023		penambahan realita ideal latar belakang masalah perjelas faktor internal dan eksternal dalam landasan teori, minimal terdapat tiga teori	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yeni Mita Rahmawati
NPM : 1901011171

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	3/2023 /4		- Acc Bab I, II, III - Lanjut APD	
6.	11/2023 /4		- Revisi APD - Perbaiki pernyataan sesuai dengan teori - Indikator yang jelas	
7.	Jumat 5/2023 /5		- Revisi APD - Indikator pernyataan yang jelas - tambahkan indikator kriteria dari alternatif tanggapan.	
8.	Selasa 9/2023 /5		Acc APD lanjut Research	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yeni Mita Rahmawati
NPM : 1901011171

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Senin 6/2023 /6		- Tambahkan Deskripsi Data Hasil penelitian yang diperoleh antara variabel (x) dan (y) dengan tingkat interpretasi setiap variabel. - perjelas isi pembahasan.	
10.	Senin 12/2023 /6		perbaiki kembali isi dari pembahasan hasil dengan menggunakan redaksi yang berbeda ketika dipembahasan.	
11.	Rabu 14/2023 /6		perbaiki kembali pembahasan dengan redaksi yang berbeda ketika dipembahasan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yeni Mita Rahmawati
NPM : 1901011171

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	16-5-2023 Jum'at		ACC bab 1-1 tentang mada'at Monasayal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

ANALISIS DATA

a. Uji Validitas

Berikut tabel hasil peneliti menghitung validitas dari masing-masing item

soal menggunakan SPSS :

Tabel 4.23
Hasil Uji Validitas Penggunaan Gadget (HP)

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	N	
S1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	.397* 30	.451* 30	.459* 30	.435* 30	.422* 30	.550** 30	.767** 30	.520** 30	.423* 30	.844** 30	.422* 30	.689** 30	.860** 30
S2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.397* 30	1 30	.128 30	.263 30	.964** 30	.131 30	.240 30	.208 30	.305 30	.156 30	.209 30	.131 30	.263 30	.462* 30
S3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.451* 30	.128 30	1 30	.310 30	.185 30	.977** 30	.838** 30	.195 30	.306 30	.864** 30	.327 30	.977** 30	.212 30	.755** 30
S4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.459* 30	.263 30	.310 30	1 30	.280 30	.337 30	.360 30	.105 30	.986** 30	.169 30	.220 30	.337 30	.157 30	.589** 30
S5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.435* 30	.964** 30	.185 30	.280 30	1 30	.189 30	.300 30	.191 30	.326 30	.158 30	.246 30	.189 30	.205 30	.492** 30
S6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.422* 30	.131 30	.977** 30	.337 30	.189 30	1 30	.817** 30	.167 30	.330 30	.839** 30	.295 30	1.000** 30	.181 30	.745** 30
S7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.550** 30	.240 30	.838** 30	.360 30	.300 30	.817** 30	1 30	.160 30	.388* 30	.663** 30	.282 30	.817** 30	.135 30	.731** 30
S8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.767** 30	.208 30	.195 30	.105 30	.191 30	.167 30	.160 30	1 30	.150 30	.398* 30	.945** 30	.167 30	.888** 30	.637** 30
S9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.520** 30	.305 30	.306 30	.986** 30	.326 30	.330 30	.388* 30	.150 30	1 30	.204 30	.263 30	.330 30	.194 30	.625** 30
S10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.423* 30	.156 30	.864** 30	.169 30	.158 30	.839** 30	.663** 30	.398* 30	.204 30	1 30	.409* 30	.839** 30	.346 30	.724** 30
S11	Pearson Correlation	.844**	.209	.327	.220	.246	.295	.282	.945**	.263	.409*	1	.295	.908**	.740**

	Sig. (2-tailed)	,000	,268	,078	,243	,190	,113	,131	,000	,160	,025		,113	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	.422*	,131	.977**	,337	,189	1.000**	.817**	,167	,330	.839**	,295	1	,181	.745**
	Sig. (2-tailed)	,020	,489	,000	,069	,318	0,000	,000	,377	,075	,000	,113		,340	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	.689**	,263	,212	,157	,205	,181	,135	.888**	,194	,346	.908**	,181	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,160	,262	,407	,276	,340	,477	,000	,304	,061	,000	,340		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N	Pearson Correlation	.860**	.462*	.755**	.589**	.492**	.745**	.731**	.637**	.625**	.724**	.740**	.745**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,001	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas Emosional Pra Remaja (1-10)

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
S1	Pearson Correlation	1	,104	.610**	1.000**	.614**	,113	,280	,053	.610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,104	1	-,171	,104	,006	,348	,339	.985**	-,171	,104
	Sig. (2-tailed)	,584		,367	,584	,973	,060	,067	,000	,367	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.610**	-,171	1	.610**	.371*	-,059	,113	-,181	1.000**	.610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,367		,000	,043	,758	,553	,339	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	1.000**	,104	.610**	1	.614**	,113	,280	,053	.610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000		,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	.614**	,006	.371*	.614**	1	,100	,149	-,045	.371*	.614**
	Sig. (2-tailed)	,000	,973	,043	,000		,597	,433	,813	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1	-,136	.365*	-,059	,113
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597		,472	,047	,758	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	,280	,339	,113	,280	,149	-,136	1	,293	,113	,280
	Sig. (2-tailed)	,135	,067	,553	,135	,433	,472		,116	,553	,135
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	,053	.985**	-,181	,053	-,045	.365*	,293	1	-,181	,053
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	,116		,339	,782
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.610**	-,171	1.000**	.610**	.371*	-,059	,113	-,181	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,553	,339		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	1.000**	,104	.610**	1.000**	.614**	,113	,280	,053	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	.464**	-,084	,354	.464**	.859**	,140	-,004	-,042	,354	.464**
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,983	,824	,055	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	-,136	.365*	-,059	,113
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,472	,047	,758	,551

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	,104	1.000**	-,171	,104	,006	,348	,339	,985**	-,171	,104
	Sig. (2-tailed)	,584	0,000	,367	,584	,973	,060	,067	,000	,367	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	,113	-,181	1.000**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,553	,339	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,280	,053	,610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	,053	,985**	-,181	,053	-,045	,365*	,293	1.000**	-,181	,053
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	,116	0,000	,339	,782
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	,113	-,181	1.000**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,553	,339	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S18	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,280	,053	,610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	,464**	-,084	,354	,464**	,859**	,140	-,004	-,042	,354	,464**
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,983	,824	,055	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	-,136	,365*	-,059	,113
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,472	,047	,758	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S21	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,280	,053	,610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S22	Pearson Correlation	,104	1.000**	-,171	,104	,006	,348	,339	,985**	-,171	,104
	Sig. (2-tailed)	,584	0,000	,367	,584	,973	,060	,067	,000	,367	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	,113	-,181	1.000**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,553	,339	0,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S24	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,280	,053	,610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pearson Correlation	,614**	,006	,371*	,614**	1.000**	,100	,149	-,045	,371*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000	,973	,043	,000	0,000	,597	,433	,813	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	-,136	,365*	-,059	,113
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,472	,047	,758	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pearson Correlation	,053	,985**	-,181	,053	-,045	,365*	,293	1.000**	-,181	,053
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	,116	0,000	,339	,782
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S28	Pearson Correlation	,579**	,326	,445*	,579**	,133	,174	,302	,299	,445*	,579**
	Sig. (2-tailed)	,001	,079	,014	,001	,483	,358	,105	,108	,014	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S29	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,280	,053	,610**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,135	,782	,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S30	Pearson Correlation	,104	1.000**	-,171	,104	,006	,348	,339	,985**	-,171	,104
	Sig. (2-tailed)	,584	0,000	,367	,584	,973	,060	,067	,000	,367	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.502** ,005 30	,061 ,751 30	,399* ,029 30	.502** ,005 30	.400* ,029 30	,145 ,443 30	,022 ,909 30	,031 ,872 30	,399* ,029 30	.502** ,005 30
S32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,053 ,782 30	.985** ,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30	-,045 ,813 30	.365* ,047 30	,293 ,116 30	1.000** 0,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30
S33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,104 ,584 30	1.000** 0,000 30	-,171 ,367 30	,104 ,584 30	,006 ,973 30	,348 ,060 30	,339 ,067 30	.985** ,000 30	-,171 ,367 30	,104 ,584 30
S34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,610** ,000 30	-,171 ,367 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30	.371* ,043 30	-,059 ,758 30	,113 ,553 30	-,181 ,339 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30
S35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30	.614** ,000 30	,113 ,551 30	,280 ,135 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30
S36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,053 ,782 30	.985** ,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30	-,045 ,813 30	.365* ,047 30	,293 ,116 30	1.000** 0,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30
S37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,610** ,000 30	-,171 ,367 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30	.371* ,043 30	-,059 ,758 30	,113 ,553 30	-,181 ,339 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30
S38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30	.614** ,000 30	,113 ,551 30	,280 ,135 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30
S39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.464** ,010 30	-,084 ,660 30	,354 ,055 30	.464** ,010 30	.859** ,000 30	,140 ,460 30	-,004 ,983 30	-,042 ,824 30	,354 ,055 30	.464** ,010 30
S40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,113 ,551 30	,348 ,060 30	-,059 ,758 30	,113 ,551 30	,100 ,597 30	1.000** 0,000 30	-,136 ,472 30	.365* ,047 30	-,059 ,758 30	,113 ,551 30
S41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.464** ,010 30	-,084 ,660 30	,354 ,055 30	.464** ,010 30	.859** ,000 30	,140 ,460 30	-,004 ,983 30	-,042 ,824 30	,354 ,055 30	.464** ,010 30
S42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30	.614** ,000 30	,113 ,551 30	,280 ,135 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30
S43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,104 ,584 30	1.000** 0,000 30	-,171 ,367 30	,104 ,584 30	,006 ,973 30	,348 ,060 30	,339 ,067 30	.985** ,000 30	-,171 ,367 30	,104 ,584 30
S44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,610** ,000 30	-,171 ,367 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30	.371* ,043 30	-,059 ,758 30	,113 ,553 30	-,181 ,339 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30
S45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30	.614** ,000 30	,113 ,551 30	,280 ,135 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30
S46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,053 ,782 30	.985** ,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30	-,045 ,813 30	.365* ,047 30	,293 ,116 30	1.000** 0,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30
S47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,610** ,000 30	-,171 ,367 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30	.371* ,043 30	-,059 ,758 30	,113 ,553 30	-,181 ,339 30	1.000** 0,000 30	,610** ,000 30
S48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30	.614** ,000 30	,113 ,551 30	,280 ,135 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1.000** 0,000 30
S49	Pearson	.464**	-,084	,354	.464**	.859**	,140	-,004	-,042	,354	.464**

	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,983	,824	,055	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S50	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	-,136	,365*	-,059	,113
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,472	,047	,758	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N	Pearson Correlation	,840**	,516**	,583**	,840**	,587**	,396*	,331	,491**	,583**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,000	,001	,030	,074	,006	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas Emosional Pra Remaja (11-20)

		S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
S1	Pearson Correlation	,464**	,113	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	-,084	,348	1.000**	-,171	,104	,985**	-,171	,104	-,084	,348
	Sig. (2-tailed)	,660	,060	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,354	-,059	-,171	1.000**	,610**	-,181	1.000**	,610**	,354	-,059
	Sig. (2-tailed)	,055	,758	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,464**	,113	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,859**	,100	,006	,371*	,614**	-,045	,371*	,614**	,859**	,100
	Sig. (2-tailed)	,000	,597	,973	,043	,000	,813	,043	,000	,000	,597
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,140	1.000**	,348	-,059	,113	,365*	-,059	,113	,140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,460	0,000	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	-,004	-,136	,339	,113	,280	,293	,113	,280	-,004	-,136
	Sig. (2-tailed)	,983	,472	,067	,553	,135	,116	,553	,135	,983	,472
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	-,042	,365*	,985**	-,181	,053	1.000**	-,181	,053	-,042	,365*
	Sig. (2-tailed)	,824	,047	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	,354	-,059	-,171	1.000**	,610**	-,181	1.000**	,610**	,354	-,059
	Sig. (2-tailed)	,055	,758	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	,464**	,113	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	1	,140	-,084	,354	,464**	-,042	,354	,464**	1.000**	,140
	Sig. (2-tailed)		,460	,660	,055	,010	,824	,055	,010	0,000	,460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	,140	1	,348	-,059	,113	,365*	-,059	,113	,140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,460		,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	-,084	,348	1	-,171	,104	,985**	-,171	,104	-,084	,348
	Sig. (2-tailed)	,660	,060		,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	,354	-,059	-,171	1	,610**	-,181	1.000**	,610**	,354	-,059
	Sig. (2-tailed)	,055	,758	,367		,000	,339	0,000	,000	,055	,758

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	.464**	,113	,104	.610**	1	,053	.610**	1.000**	.464**	,113	
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000		,782	,000	0,000	,010	,551	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	-,042	.365*	.985**	-,181	,053	1	-,181	,053	-,042	.365*	
	Sig. (2-tailed)	,824	,047	,000	,339	,782		,339	,782	,824	,047	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	,354	-,059	-,171	1.000**	.610**	-,181	1	.610**	,354	-,059	
	Sig. (2-tailed)	,055	,758	,367	0,000	,000	,339		,000	,055	,758	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S18	Pearson Correlation	.464**	,113	,104	.610**	1.000**	,053	.610**	1	.464**	,113	
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000		,010	,551	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	1.000**	,140	-,084	,354	.464**	-,042	,354	.464**	1	,140	
	Sig. (2-tailed)	0,000	,460	,660	,055	,010	,824	,055	,010		,460	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	,140	1.000**	,348	-,059	,113	.365*	-,059	,113	,140	1	
	Sig. (2-tailed)	,460	0,000	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S21	Pearson Correlation	.464**	,113	,104	.610**	1.000**	,053	.610**	1.000**	.464**	,113	
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S22	Pearson Correlation	-,084	,348	1.000**	-,171	,104	.985**	-,171	,104	-,084	,348	
	Sig. (2-tailed)	,660	,060	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	,354	-,059	-,171	1.000**	.610**	-,181	1.000**	.610**	,354	-,059	
	Sig. (2-tailed)	,055	,758	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S24	Pearson Correlation	.464**	,113	,104	.610**	1.000**	,053	.610**	1.000**	.464**	,113	
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pearson Correlation	.859**	,100	,006	.371*	.614**	-,045	.371*	.614**	.859**	,100	
	Sig. (2-tailed)	,000	,597	,973	,043	,000	,813	,043	,000	,000	,597	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pearson Correlation	,140	1.000**	,348	-,059	,113	.365*	-,059	,113	,140	1.000**	
	Sig. (2-tailed)	,460	0,000	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pearson Correlation	-,042	.365*	.985**	-,181	,053	1.000**	-,181	,053	-,042	.365*	
	Sig. (2-tailed)	,824	,047	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S28	Pearson Correlation	,039	,174	,326	.445*	.579**	,299	.445*	.579**	,039	,174	
	Sig. (2-tailed)	,840	,358	,079	,014	,001	,108	,014	,001	,840	,358	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S29	Pearson Correlation	.464**	,113	,104	.610**	1.000**	,053	.610**	1.000**	.464**	,113	
	Sig. (2-tailed)	,010	,551	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S30	Pearson Correlation	-,084	,348	1.000**	-,171	,104	.985**	-,171	,104	-,084	,348	
	Sig. (2-tailed)	,660	,060	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S31	Pearson Correlation	,312	,145	,061	.399*	.502**	,031	.399*	.502**	,312	,145	
	Sig. (2-tailed)	,093	,443	,751	,029	,005	,872	,029	,005	,093	,443	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S32	Pearson Correlation	-,042	.365*	.985**	-,181	,053	1.000**	-,181	,053	-,042	.365*	
	Sig. (2-tailed)	,824	,047	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S33	Pearson Correlation	-.084	.348	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.660	.060	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S34	Pearson Correlation	.354	-.059	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.055	.758	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S35	Pearson Correlation	.464**	.113	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.010	.551	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S36	Pearson Correlation	-.042	.365*	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365*
	Sig. (2-tailed)	.824	.047	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S37	Pearson Correlation	.354	-.059	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.055	.758	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S38	Pearson Correlation	.464**	.113	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.010	.551	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S39	Pearson Correlation	1.000**	.140	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140
	Sig. (2-tailed)	0,000	.460	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S40	Pearson Correlation	.140	1.000**	.348	-.059	.113	.365*	-.059	.113	.140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.460	0,000	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S41	Pearson Correlation	1.000**	.140	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140
	Sig. (2-tailed)	0,000	.460	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S42	Pearson Correlation	.464**	.113	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.010	.551	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S43	Pearson Correlation	-.084	.348	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.660	.060	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S44	Pearson Correlation	.354	-.059	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.055	.758	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S45	Pearson Correlation	.464**	.113	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.010	.551	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S46	Pearson Correlation	-.042	.365*	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365*
	Sig. (2-tailed)	.824	.047	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S47	Pearson Correlation	.354	-.059	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.055	.758	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S48	Pearson Correlation	.464**	.113	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.010	.551	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S49	Pearson Correlation	1.000**	.140	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140
	Sig. (2-tailed)	0,000	.460	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S50	Pearson Correlation	.140	1.000**	.348	-.059	.113	.365*	-.059	.113	.140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.460	0,000	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N	Pearson	.496**	.396*	.516**	.583**	.840**	.491**	.583**	.840**	.496**	.396*

Correlation											
Sig. (2-tailed)	,005	,030	,003	,001	,000	,006	,001	,000	,005	,030	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas Emosional Pra Remaja (21-30)

		S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30
S1	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,104	1.000**	-,171	,104	,006	,348	,985**	,326	,104	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,584	0,000	,367	,584	,973	,060	,000	,079	,584	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	-,181	,445*	,610**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,339	,014	,000	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,614**	,006	,371*	,614**	1.000**	,100	-,045	,133	,614**	,006
	Sig. (2-tailed)	,000	,973	,043	,000	0,000	,597	,813	,483	,000	,973
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	,365*	,174	,113	,348
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,047	,358	,551	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	,280	,339	,113	,280	,149	-,136	,293	,302	,280	,339
	Sig. (2-tailed)	,135	,067	,553	,135	,433	,472	,116	,105	,135	,067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	,053	,985**	-,181	,053	-,045	,365*	1.000**	,299	,053	,985**
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	0,000	,108	,782	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	-,181	,445*	,610**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,339	,014	,000	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	,464**	-,084	,354	,464**	,859**	,140	-,042	,039	,464**	-,084
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,824	,840	,010	,660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	,365*	,174	,113	,348
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,047	,358	,551	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	,104	1.000**	-,171	,104	,006	,348	,985**	,326	,104	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,584	0,000	,367	,584	,973	,060	,000	,079	,584	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	-,181	,445*	,610**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,339	,014	,000	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	,053	,985**	-,181	,053	-,045	,365*	1.000**	,299	,053	,985**
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	0,000	,108	,782	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	.610**	-.171	1.000**	.610**	.371*	-.059	-.181	.445*	.610**	-.171
	Sig. (2-tailed)	.000	.367	0.000	.000	.043	.758	.339	.014	.000	.367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S18	Pearson Correlation	1.000**	.104	.610**	1.000**	.614**	.113	.053	.579**	1.000**	.104
	Sig. (2-tailed)	0.000	.584	.000	0.000	.000	.551	.782	.001	0.000	.584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	.464**	-.084	.354	.464**	.859**	.140	-.042	.039	.464**	-.084
	Sig. (2-tailed)	.010	.660	.055	.010	.000	.460	.824	.840	.010	.660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	.113	.348	-.059	.113	.100	1.000**	.365*	.174	.113	.348
	Sig. (2-tailed)	.551	.060	.758	.551	.597	0.000	.047	.358	.551	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S21	Pearson Correlation	1	.104	.610**	1.000**	.614**	.113	.053	.579**	1.000**	.104
	Sig. (2-tailed)		.584	.000	0.000	.000	.551	.782	.001	0.000	.584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S22	Pearson Correlation	.104	1	-.171	.104	.006	.348	.985**	.326	.104	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.584		.367	.584	.973	.060	.000	.079	.584	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	.610**	-.171	1	.610**	.371*	-.059	-.181	.445*	.610**	-.171
	Sig. (2-tailed)	.000	.367		.000	.043	.758	.339	.014	.000	.367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S24	Pearson Correlation	1.000**	.104	.610**	1	.614**	.113	.053	.579**	1.000**	.104
	Sig. (2-tailed)	0.000	.584	.000		.000	.551	.782	.001	0.000	.584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pearson Correlation	.614**	.006	.371*	.614**	1	.100	-.045	.133	.614**	.006
	Sig. (2-tailed)	.000	.973	.043	.000		.597	.813	.483	.000	.973
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pearson Correlation	.113	.348	-.059	.113	.100	1	.365*	.174	.113	.348
	Sig. (2-tailed)	.551	.060	.758	.551	.597		.047	.358	.551	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pearson Correlation	.053	.985**	-.181	.053	-.045	.365*	1	.299	.053	.985**
	Sig. (2-tailed)	.782	.000	.339	.782	.813	.047		.108	.782	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S28	Pearson Correlation	.579**	.326	.445*	.579**	.133	.174	.299	1	.579**	.326
	Sig. (2-tailed)	.001	.079	.014	.001	.483	.358	.108		.001	.079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S29	Pearson Correlation	1.000**	.104	.610**	1.000**	.614**	.113	.053	.579**	1	.104
	Sig. (2-tailed)	0.000	.584	.000	0.000	.000	.551	.782	.001		.584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S30	Pearson Correlation	.104	1.000**	-.171	.104	.006	.348	.985**	.326	.104	1
	Sig. (2-tailed)	.584	0.000	.367	.584	.973	.060	.000	.079	.584	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S31	Pearson Correlation	.502**	.061	.399*	.502**	.400*	.145	.031	.415*	.502**	.061
	Sig. (2-tailed)	.005	.751	.029	.005	.029	.443	.872	.023	.005	.751
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S32	Pearson Correlation	.053	.985**	-.181	.053	-.045	.365*	1.000**	.299	.053	.985**
	Sig. (2-tailed)	.782	.000	.339	.782	.813	.047	0.000	.108	.782	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S33	Pearson Correlation	.104	1.000**	-.171	.104	.006	.348	.985**	.326	.104	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.584	0.000	.367	.584	.973	.060	.000	.079	.584	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S34	Pearson Correlation	.610**	-.171	1.000**	.610**	.371*	-.059	-.181	.445*	.610**	-.171
	Sig. (2-tailed)	.000	.367	0.000	.000	.043	.758	.339	.014	.000	.367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S35	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S36	Pearson Correlation	,053	,985**	-,181	,053	-,045	,365*	1.000**	,299	,053	,985**
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	0,000	,108	,782	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S37	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	-,181	,445*	,610**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,339	,014	,000	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S38	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S39	Pearson Correlation	,464**	-,084	,354	,464**	,859**	,140	-,042	,039	,464**	-,084
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,824	,840	,010	,660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S40	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	,365*	,174	,113	,348
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,047	,358	,551	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S41	Pearson Correlation	,464**	-,084	,354	,464**	,859**	,140	-,042	,039	,464**	-,084
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,824	,840	,010	,660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S42	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S43	Pearson Correlation	,104	1.000**	-,171	,104	,006	,348	,985**	,326	,104	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,584	0,000	,367	,584	,973	,060	,000	,079	,584	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S44	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	-,181	,445*	,610**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,339	,014	,000	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S45	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S46	Pearson Correlation	,053	,985**	-,181	,053	-,045	,365*	1.000**	,299	,053	,985**
	Sig. (2-tailed)	,782	,000	,339	,782	,813	,047	0,000	,108	,782	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S47	Pearson Correlation	,610**	-,171	1.000**	,610**	,371*	-,059	-,181	,445*	,610**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,000	,367	0,000	,000	,043	,758	,339	,014	,000	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S48	Pearson Correlation	1.000**	,104	,610**	1.000**	,614**	,113	,053	,579**	1.000**	,104
	Sig. (2-tailed)	0,000	,584	,000	0,000	,000	,551	,782	,001	0,000	,584
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S49	Pearson Correlation	,464**	-,084	,354	,464**	,859**	,140	-,042	,039	,464**	-,084
	Sig. (2-tailed)	,010	,660	,055	,010	,000	,460	,824	,840	,010	,660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S50	Pearson Correlation	,113	,348	-,059	,113	,100	1.000**	,365*	,174	,113	,348
	Sig. (2-tailed)	,551	,060	,758	,551	,597	0,000	,047	,358	,551	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N	Pearson Correlation	,840**	,516**	,583**	,840**	,587**	,396*	,491**	,641**	,840**	,516**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,000	,001	,030	,006	,000	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Emosional Pra Remaja (31-40)

		S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40
S1	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.061	.985**	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.751	.000	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.399 ⁺	-.181	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.029	.339	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	.400 ⁺	-.045	.006	.371 ⁺	.614**	-.045	.371 ⁺	.614**	.859**	.100
	Sig. (2-tailed)	.029	.813	.973	.043	.000	.813	.043	.000	.000	.597
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	.145	.365 ⁺	.348	-.059	.113	.365 ⁺	-.059	.113	.140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.443	.047	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	.022	.293	.339	.113	.280	.293	.113	.280	-.004	-.136
	Sig. (2-tailed)	.909	.116	.067	.553	.135	.116	.553	.135	.983	.472
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	.031	1.000**	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.872	0,000	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.399 ⁺	-.181	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.029	.339	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	.312	-.042	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140
	Sig. (2-tailed)	.093	.824	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	.145	.365 ⁺	.348	-.059	.113	.365 ⁺	-.059	.113	.140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.443	.047	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	.061	.985**	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.751	.000	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	.399 ⁺	-.181	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.029	.339	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	.031	1.000**	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.872	0,000	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	.399 ⁺	-.181	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.029	.339	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S18	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	.312	-.042	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140
	Sig. (2-tailed)	.093	.824	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	.145	.365*	.348	-.059	.113	.365*	-.059	.113	.140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.443	.047	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S21	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S22	Pearson Correlation	.061	.985**	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.751	.000	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	.399*	-.181	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.029	.339	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S24	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pearson Correlation	.400*	-.045	.006	.371*	.614**	-.045	.371*	.614**	.859**	.100
	Sig. (2-tailed)	.029	.813	.973	.043	.000	.813	.043	.000	.000	.597
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pearson Correlation	.145	.365*	.348	-.059	.113	.365*	-.059	.113	.140	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.443	.047	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pearson Correlation	.031	1.000**	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365*
	Sig. (2-tailed)	.872	0,000	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S28	Pearson Correlation	.415*	.299	.326	.445*	.579**	.299	.445*	.579**	.039	.174
	Sig. (2-tailed)	.023	.108	.079	.014	.001	.108	.014	.001	.840	.358
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S29	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S30	Pearson Correlation	.061	.985**	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.751	.000	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S31	Pearson Correlation	1	.031	.061	.399*	.502**	.031	.399*	.502**	.312	.145
	Sig. (2-tailed)		.872	.751	.029	.005	.872	.029	.005	.093	.443
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S32	Pearson Correlation	.031	1	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365*
	Sig. (2-tailed)	.872		.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S33	Pearson Correlation	.061	.985**	1	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348
	Sig. (2-tailed)	.751	.000		.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S34	Pearson Correlation	.399*	-.181	-.171	1	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059
	Sig. (2-tailed)	.029	.339	.367		.000	.339	0,000	.000	.055	.758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S35	Pearson Correlation	.502**	.053	.104	.610**	1	.053	.610**	1.000**	.464**	.113
	Sig. (2-tailed)	.005	.782	.584	.000		.782	.000	0,000	.010	.551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S36	Pearson	.031	1.000**	.985**	-.181	.053	1	-.181	.053	-.042	.365*

	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,872	0,000	,000	,339	,782		,339	,782	,824	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S37	Pearson Correlation	,399 [*]	-,181	-,171	1,000**	,610**	-,181	1	,610**	,354	-,059
	Sig. (2-tailed)	,029	,339	,367	0,000	,000	,339		,000	,055	,758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S38	Pearson Correlation	,502**	,053	,104	,610**	1,000**	,053	,610**	1	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,005	,782	,584	,000	0,000	,782	,000		,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S39	Pearson Correlation	,312	-,042	-,084	,354	,464**	-,042	,354	,464**	1	,140
	Sig. (2-tailed)	,093	,824	,660	,055	,010	,824	,055	,010		,460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S40	Pearson Correlation	,145	,365 [*]	,348	-,059	,113	,365 [*]	-,059	,113	,140	1
	Sig. (2-tailed)	,443	,047	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S41	Pearson Correlation	,312	-,042	-,084	,354	,464**	-,042	,354	,464**	1,000**	,140
	Sig. (2-tailed)	,093	,824	,660	,055	,010	,824	,055	,010	0,000	,460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S42	Pearson Correlation	,502**	,053	,104	,610**	1,000**	,053	,610**	1,000**	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,005	,782	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S43	Pearson Correlation	,061	,985**	1,000**	-,171	,104	,985**	-,171	,104	-,084	,348
	Sig. (2-tailed)	,751	,000	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S44	Pearson Correlation	,399 [*]	-,181	-,171	1,000**	,610**	-,181	1,000**	,610**	,354	-,059
	Sig. (2-tailed)	,029	,339	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S45	Pearson Correlation	,502**	,053	,104	,610**	1,000**	,053	,610**	1,000**	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,005	,782	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S46	Pearson Correlation	,031	1,000**	,985**	-,181	,053	1,000**	-,181	,053	-,042	,365 [*]
	Sig. (2-tailed)	,872	0,000	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S47	Pearson Correlation	,399 [*]	-,181	-,171	1,000**	,610**	-,181	1,000**	,610**	,354	-,059
	Sig. (2-tailed)	,029	,339	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S48	Pearson Correlation	,502**	,053	,104	,610**	1,000**	,053	,610**	1,000**	,464**	,113
	Sig. (2-tailed)	,005	,782	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S49	Pearson Correlation	,312	-,042	-,084	,354	,464**	-,042	,354	,464**	1,000**	,140
	Sig. (2-tailed)	,093	,824	,660	,055	,010	,824	,055	,010	0,000	,460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S50	Pearson Correlation	,145	,365 [*]	,348	-,059	,113	,365 [*]	-,059	,113	,140	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,443	,047	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N	Pearson Correlation	,508**	,491**	,516**	,583**	,840**	,491**	,583**	,840**	,496**	,396 [*]
	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,003	,001	,000	,006	,001	,000	,005	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas Emosional Pra Remaja (41-50)

	S41	S42	S43	S44	S45	S46	S47	S48	S49	S50	N
S1 Pearson Correlation	,464**	1,000**	,104	,610**	1,000**	,053	,610**	1,000**	,464**	,113	,840**
Sig. (2-tailed)	,010	0,000	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	-.084	.104	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348	.516**
	Sig. (2-tailed)	.660	.584	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.354	.610**	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059	.583**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.464**	1.000**	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113	.840**
	Sig. (2-tailed)	.010	0,000	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	.859**	.614**	.006	.371*	.614**	-.045	.371*	.614**	.859**	.100	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.973	.043	.000	.813	.043	.000	.000	.597	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	.140	.113	.348	-.059	.113	.365*	-.059	.113	.140	1.000**	.396*
	Sig. (2-tailed)	.460	.551	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	-.004	.280	.339	.113	.280	.293	.113	.280	-.004	-.136	.331
	Sig. (2-tailed)	.983	.135	.067	.553	.135	.116	.553	.135	.983	.472	.074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	-.042	.053	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.824	.782	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.354	.610**	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059	.583**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	.464**	1.000**	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113	.840**
	Sig. (2-tailed)	.010	0,000	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	1.000**	.464**	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,000	.010	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	.140	.113	.348	-.059	.113	.365*	-.059	.113	.140	1.000**	.396*
	Sig. (2-tailed)	.460	.551	.060	.758	.551	.047	.758	.551	.460	0,000	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	-.084	.104	1.000**	-.171	.104	.985**	-.171	.104	-.084	.348	.516**
	Sig. (2-tailed)	.660	.584	0,000	.367	.584	.000	.367	.584	.660	.060	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	.354	.610**	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059	.583**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	.464**	1.000**	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113	.840**
	Sig. (2-tailed)	.010	0,000	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	-.042	.053	.985**	-.181	.053	1.000**	-.181	.053	-.042	.365*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.824	.782	.000	.339	.782	0,000	.339	.782	.824	.047	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	.354	.610**	-.171	1.000**	.610**	-.181	1.000**	.610**	.354	-.059	.583**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.367	0,000	.000	.339	0,000	.000	.055	.758	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S18	Pearson Correlation	.464**	1.000**	.104	.610**	1.000**	.053	.610**	1.000**	.464**	.113	.840**
	Sig. (2-tailed)	.010	0,000	.584	.000	0,000	.782	.000	0,000	.010	.551	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	1.000**	.464**	-.084	.354	.464**	-.042	.354	.464**	1.000**	.140	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,000	.010	.660	.055	.010	.824	.055	.010	0,000	.460	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S20	Pearson Correlation	,140	,113	,348	-,059	,113	,365*	-,059	,113	,140	1.000**	,396*
	Sig. (2-tailed)	,460	,551	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	0,000	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S21	Pearson Correlation	,464**	1.000**	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113	,840**
	Sig. (2-tailed)	,010	0,000	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S22	Pearson Correlation	-,084	,104	1.000**	-,171	,104	,985**	-,171	,104	-,084	,348	,516**
	Sig. (2-tailed)	,660	,584	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	,354	,610**	-,171	1.000**	,610**	-,181	1.000**	,610**	,354	-,059	,583**
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S24	Pearson Correlation	,464**	1.000**	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113	,840**
	Sig. (2-tailed)	,010	0,000	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pearson Correlation	,859**	,614**	,006	,371*	,614**	-,045	,371*	,614**	,859**	,100	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,973	,043	,000	,813	,043	,000	,000	,597	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pearson Correlation	,140	,113	,348	-,059	,113	,365*	-,059	,113	,140	1.000**	,396*
	Sig. (2-tailed)	,460	,551	,060	,758	,551	,047	,758	,551	,460	0,000	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pearson Correlation	-,042	,053	,985**	-,181	,053	1.000**	-,181	,053	-,042	,365*	,491**
	Sig. (2-tailed)	,824	,782	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S28	Pearson Correlation	,039	,579**	,326	,445*	,579**	,299	,445*	,579**	,039	,174	,641**
	Sig. (2-tailed)	,840	,001	,079	,014	,001	,108	,014	,001	,840	,358	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S29	Pearson Correlation	,464**	1.000**	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113	,840**
	Sig. (2-tailed)	,010	0,000	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S30	Pearson Correlation	-,084	,104	1.000**	-,171	,104	,985**	-,171	,104	-,084	,348	,516**
	Sig. (2-tailed)	,660	,584	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S31	Pearson Correlation	,312	,502**	,061	,399*	,502**	,031	,399*	,502**	,312	,145	,508**
	Sig. (2-tailed)	,093	,005	,751	,029	,005	,872	,029	,005	,093	,443	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S32	Pearson Correlation	-,042	,053	,985**	-,181	,053	1.000**	-,181	,053	-,042	,365*	,491**
	Sig. (2-tailed)	,824	,782	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S33	Pearson Correlation	-,084	,104	1.000**	-,171	,104	,985**	-,171	,104	-,084	,348	,516**
	Sig. (2-tailed)	,660	,584	0,000	,367	,584	,000	,367	,584	,660	,060	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S34	Pearson Correlation	,354	,610**	-,171	1.000**	,610**	-,181	1.000**	,610**	,354	-,059	,583**
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S35	Pearson Correlation	,464**	1.000**	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113	,840**
	Sig. (2-tailed)	,010	0,000	,584	,000	0,000	,782	,000	0,000	,010	,551	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S36	Pearson Correlation	-,042	,053	,985**	-,181	,053	1.000**	-,181	,053	-,042	,365*	,491**
	Sig. (2-tailed)	,824	,782	,000	,339	,782	0,000	,339	,782	,824	,047	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S37	Pearson Correlation	,354	,610**	-,171	1.000**	,610**	-,181	1.000**	,610**	,354	-,059	,583**
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,367	0,000	,000	,339	0,000	,000	,055	,758	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S38	Pearson	,464**	1.000**	,104	,610**	1.000**	,053	,610**	1.000**	,464**	,113	,840**

	Correlation Sig. (2-tailed) N	,010 30	0,000 30	,584 30	,000 30	0,000 30	,782 30	,000 30	0,000 30	,010 30	,551 30	,000 30
S39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000** 0,000 30	,464** ,010 30	-,084 ,660 30	,354 ,055 30	,464** ,010 30	-,042 ,824 30	,354 ,055 30	,464** ,010 30	1,000** 0,000 30	,140 ,460 30	,496** ,005 30
S40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,140 ,460 30	,113 ,551 30	,348 ,060 30	-,059 ,758 30	,113 ,551 30	,365* ,047 30	-,059 ,758 30	,113 ,551 30	,140 ,460 30	1,000** 0,000 30	,396* ,030 30
S41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	,464** ,010 30	-,084 ,660 30	,354 ,055 30	,464** ,010 30	-,042 ,824 30	,354 ,055 30	,464** ,010 30	1,000** 0,000 30	,140 ,460 30	,496** ,005 30
S42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,464** ,010 30	1 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1,000** 0,000 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1,000** 0,000 30	,464** ,010 30	,113 ,551 30	,840** ,000 30
S43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,084 ,660 30	,104 ,584 30	1 30	-,171 ,367 30	,104 ,584 30	,985** ,000 30	-,171 ,367 30	,104 ,584 30	-,084 ,660 30	,348 ,060 30	,516** ,003 30
S44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,354 ,055 30	,610** ,000 30	-,171 ,367 30	1 30	,610** ,000 30	-,181 ,339 30	1,000** 0,000 30	,610** ,000 30	,354 ,055 30	-,059 ,758 30	,583** ,001 30
S45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,464** ,010 30	1,000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1,000** 0,000 30	,464** ,010 30	,113 ,551 30	,840** ,000 30
S46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,042 ,824 30	,053 ,782 30	,985** ,000 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30	1 30	-,181 ,339 30	,053 ,782 30	-,042 ,824 30	,365* ,047 30	,491** ,006 30
S47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,354 ,055 30	,610** ,000 30	-,171 ,367 30	1,000** 0,000 30	,610** ,000 30	-,181 ,339 30	1 30	,610** ,000 30	,354 ,055 30	-,059 ,758 30	,583** ,001 30
S48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,464** ,010 30	1,000** 0,000 30	,104 ,584 30	,610** ,000 30	1,000** 0,000 30	,053 ,782 30	,610** ,000 30	1 30	,464** ,010 30	,113 ,551 30	,840** ,000 30
S49	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000** 0,000 30	,464** ,010 30	-,084 ,660 30	,354 ,055 30	,464** ,010 30	-,042 ,824 30	,354 ,055 30	,464** ,010 30	1 30	,140 ,460 30	,496** ,005 30
S50	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,140 ,460 30	,113 ,551 30	,348 ,060 30	-,059 ,758 30	,113 ,551 30	,365* ,047 30	-,059 ,758 30	,113 ,551 30	,140 ,460 30	1 30	,396* ,030 30
N	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,496** ,005 30	,840** ,000 30	,516** ,003 30	,583** ,001 30	,840** ,000 30	,491** ,006 30	,583** ,001 30	,840** ,000 30	,496** ,005 30	,396* ,030 30	1 30

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari 30 responden baik dari variabel (x) dan (y) semuanya, bahwa item harga r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang bernilai sebesar 0,312. Artinya angket tersebut dikatakan valid.

DOKUMENTASI



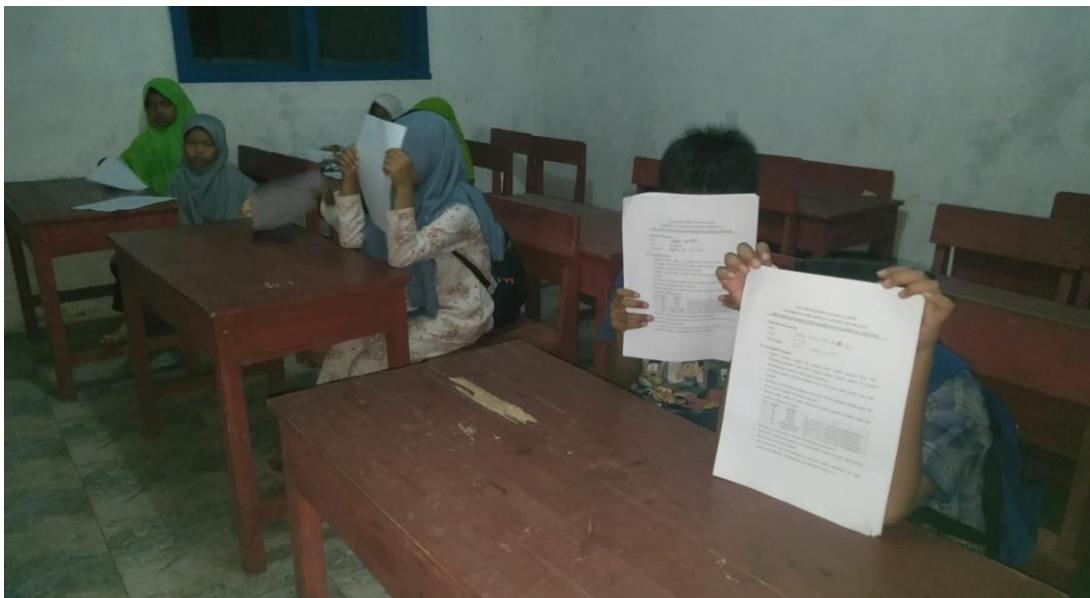
Gambar 1. Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di Rumahnya



Gambar 2. Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di Rumahnya



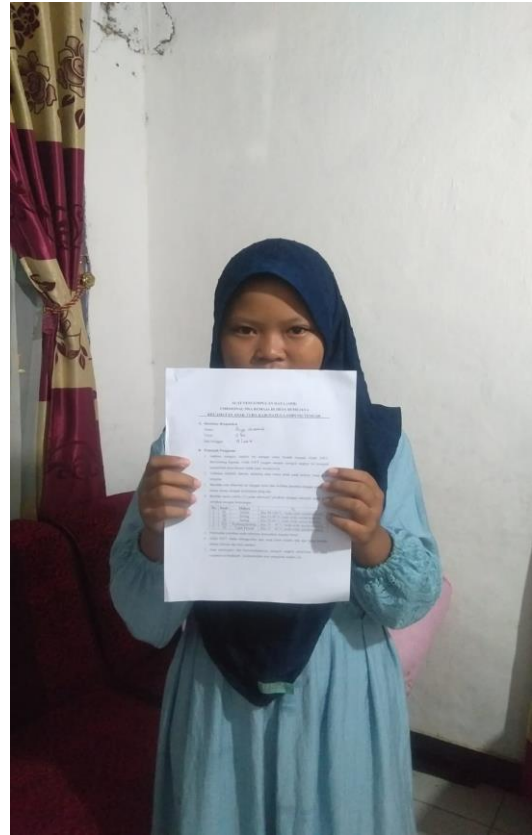
Gambar 3. Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di TPQ



Gambar 4. Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di TPQ



Gambar 5. Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di Rumahnya



Gambar 6. Foto dengan Pra Remaja setelah mengisi angket di Rumahnya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yeni Mita Rahmawati, atau akrab disapa YM, lahir di Bumi Jaya 4 Juni 2001. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Bumi Jaya, Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak sulung dari Bapak Rohmat dan Ibu Sukatmi. Penulis memiliki dua saudara laki-laki dan perempuan. Laki-laki bernama Jafar Shodiq yang sedang menempuh pendidikan di MTS Bustanul Ulum dan perempuan bernama Nazwa Khumairoh yang sedang menempuh pendidikan di MI Bustanul Ulum.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Proklamasi 1945 Bandar Harapan tahun 2006-2007, SD Negeri 6 Terbanggi Besar tahun 2007-2013, MTS Bustanul Ulum Jaya Sakti tahun 2013-2016, SMA Negeri 1 Bangunrejo tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019-2023. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR) pernah menjabat sebagai Kadiv Devisi Bola Voli tahun 2019-2022.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email yenimitarahmawati006@gmail.com atau No. HP: 085838335978.